



Katalog BPS: 5603004

STATISTIK PERUSAHAAN

PEMBUDIDAYA TANAMAN KEHUTANAN

Statistics of Timber Culture Estate

2012



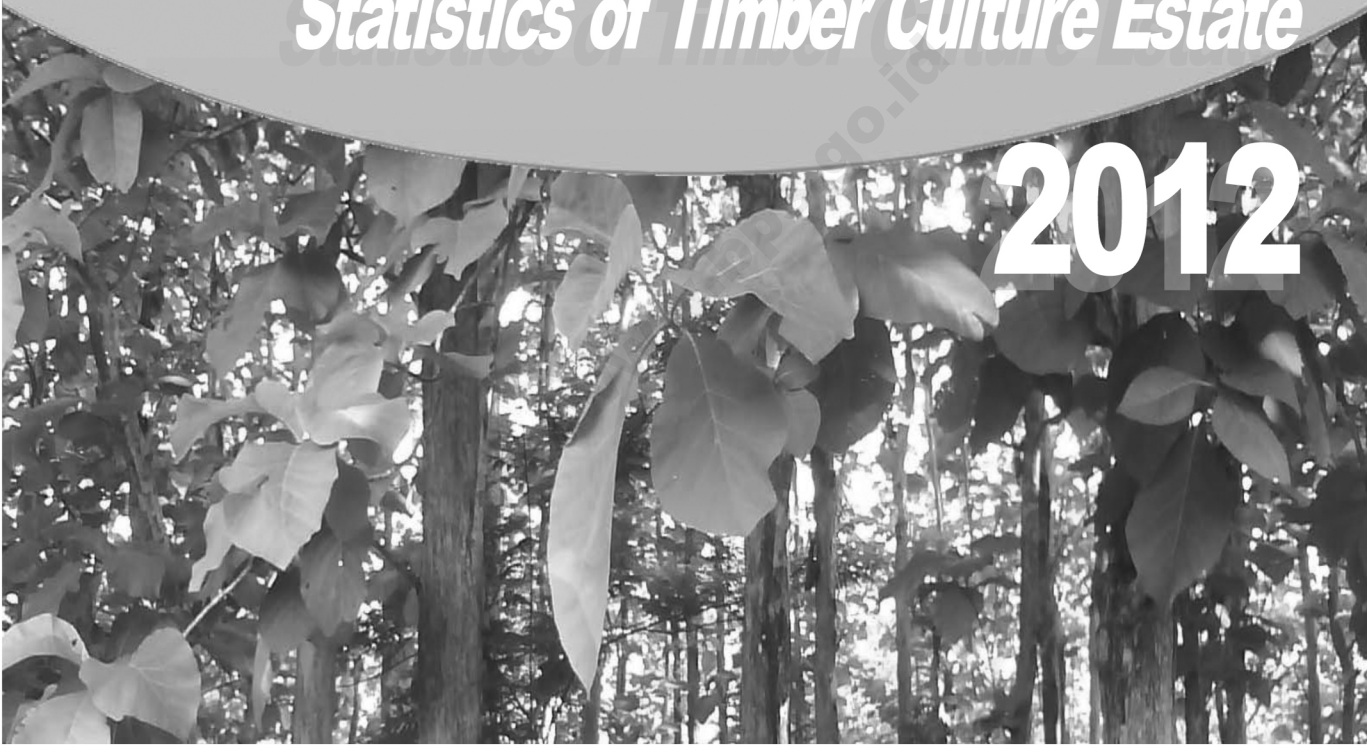
BADAN PUSAT STATISTIK

STATISTIK PERUSAHAAN

PEMBUDIDAYA TANAMAN KEHUTANAN

Statistics of Timber Culture Estate

2012



STATISTIK PERUSAHAAN PEMBUDIDAYA TANAMAN KEHUTANAN

Statistics of Timber Culture Estate

2012

ISSN: 1978-9955

No. Publikasi /Publication Number: 05230.1302

Katalog BPS /BPS Catalogue: 5603004

Ukuran Buku /Book Size: 17,6 cm x 25 cm

Jumlah Halaman /Number of Pages: xiv + 114 Halaman /Pages

Naskah /Manuscript:

Subdirektorat Statistik Kehutanan

Subdirectorate of Forestry Statistics

Gambar Kulit /Cover Design:

Subdirektorat Statistik Kehutanan

Subdirectorate of Forestry Statistics

Diterbitkan oleh /Published by:

Badan Pusat Statistik, Jakarta, Indonesia

BPS – Statistics Indonesia

Dicetak oleh /Printed by:

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

May be cited with reference to the source

KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Perusahaan Pembudidaya Tanaman Kehutanan 2012 menyajikan data statistik dari perusahaan-perusahaan hutan tanaman industri, Perum Perhutani dan perusahaan-perusahaan lain yang membudidayakan tanaman kehutanan. Data yang disajikan meliputi jumlah perusahaan, luas areal, produksi kayu bulat, dan beberapa karakteristik lainnya.

Diharapkan buku ini dapat memberi gambaran yang cukup lengkap tentang pembudidayaan tanaman kehutanan di Indonesia, sehingga dapat bermanfaat untuk dijadikan sebagai landasan penyusunan kebijakan di sub sektor kehutanan.

Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan sehingga publikasi ini dapat diterbitkan, diucapkan terima kasih. Kritik dan saran dari pengguna data sangat diharapkan guna penyempurnaan publikasi selanjutnya di masa yang akan datang.

Jakarta, Oktober 2013

KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK

DR. SURYAMIN

P R E F A C E

Statistics of Timber Culture Estate 2012 provides statistical data of forest plantation estates, state enterprises, and other estates engaging in timber culture in 2008. This publication covers number and area of estates, production of logs, workers and other characteristics of timber estates.

The intention of this publication is to provide an overall picture of timber culture estates in Indonesia which can be used especially as a reference for policy making in subsector of forestry.

We would like to thank to all parties for the assistance and contribution for the publication. Critics and comments for improvement of the next edition would be appreciated.

Jakarta, October 2013

**BPS – STATISTICS INDONESIA
CHIEF STATISTICIAN**

DR. SURYAMIN

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
KATA PENGANTAR / <i>PREFACE</i>	iii/v
DAFTAR ISI / <i>CONTENTS</i>	vii
DAFTAR TABEL / <i>LIST OF TABLES</i>	viii
I. PENDAHULUAN /<i>INTRODUCTION</i>	
1.1. U m u m / <i>General</i>	1/7
1.2. Ruang Lingkup / <i>Coverage</i>	2/7
1.3. Metodologi / <i>Methodology</i>	2/7
1.4. Konsep dan Definisi / <i>Concepts and Definitions</i>	3/8
1.5. Ulasan Singkat / <i>Description</i>	6/14
Tabel/Table	
1. Jumlah Perusahaan Pembudidaya tanaman kehutanan / <i>Number of Timber Cultur estates</i>	6/15
2. Jumlah dan nilai produksi kayu bulat Perusahaan Pembudidaya Tanaman kehutanan / <i>Number and Value of Production of Logs</i>	7/16
3. Jumlah Tenaga Kerja Perusahaan Pembudidaya Tanaman Kehutanan (orang) / <i>Number of Permanent Workers at Timber Culture Estates (people)</i> ...	8/17
Grafik/Chart	
1. Produksi Kayu Bulat Perusahaan Pembudidaya Tanaman Kehutanan menurut jenisnya / <i>Production of Logs by type</i>	8/16
2. Tenaga kerja administratif/kantor dan lapangan/hutan Perusahaan Pembudidaya Tanaman Kehutanan Tahun 2012 / <i>Permanent workers of administrative and field by highest education completed</i>	9/18
LAMPIRAN /<i>APPENDIX</i>	

DAFTAR TABEL / LIST OF TABLES

	Halaman <i>Page</i>
I. PERUSAHAAN HUTAN TANAMAN INDUSTRI	
<i>TIMBER ESTATES</i>	
1.1. Banyaknya Perusahaan HTI Menurut Provinsi dan Bentuk Badan Hukum Tahun 2012 <i>Number of Timber Estates by Province and Type of Legal Status 2012</i>	19
1.2. Luas Tanah yang dikuasai Perusahaan HTI Menurut Provinsi dan Status Tanah Tahun 2012 (Ha) <i>Land Controlled by Timber Estates by Province and Status of Land 2012 (Ha)</i>	20
1.3. Penggunaan Tanah yang dikuasai Perusahaan HTI Menurut Provinsi Tahun 2012 (Ha) <i>Use of Land Controlled by Timber Estates by Province 2012 (Ha)</i>	21
1.4. Mutasi Luas Tanaman Perusahaan HTI Menurut Jenis Tanaman Tahun 2012 (Ha) <i>Mutation of Planted Area of Timber Estates by Type 2012 (Ha)</i>	22
1.5. Produksi Perusahaan HTI Menurut Jenis Tanaman dan Jenis Produksi Tahun 2012 <i>Production of Timber Estates by Type of Timber and Type of Production 2012</i>	26
1.6. Banyaknya Pengadaan dan Penggunaan Produksi Perusahaan HTI Tahun 2012 <i>Volume of Procurement and Usage of Production of Timber Estates 2012</i>	28

	Halaman
	<i>Page</i>
1.7. Nilai Pengadaan dan Penggunaan Produksi Perusahaan HTI Tahun 2012 (000 Rupiah)	30
<i>Value of Procurement and Usage of Production by Timber Estates 2012 (000 Rupiahs)</i>	
1.8. Banyaknya Pekerja Tetap pada Perusahaan HTI Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, Jenis Pekerjaan, Kewarganegaraan dan Jenis Kelamin Tahun 2012	32
<i>Number of Permanent Workers at Timber Estates by the Highest Education Completed, Type of Job, Citizenship and Sex 2012</i>	
1.9. Nilai Produksi dan Pendapatan Lain Perusahaan HTI Tahun 2012	34
<i>Value of Production and Other Income of Timber Estates 2012</i>	
1.10. Ongkos/Biaya Produksi dan Pengeluaran Lain Perusahaan HTI Tahun 2012 (000 Rupiah)	35
<i>Cost of Production and Other Expenditures of Timber Estates 2012(000 Rupiahs)</i>	

II. PERUM PERHUTANI DAN PERUSAHAAN LAINNYA

STATE ENTERPRISES AND OTHER ESTATES

2.1.	Banyaknya Perum Perhutani dan Perusahaan Lainnya Menurut Wilayah dan Bentuk Badan Hukum Tahun 2012 <i>Number of State Enterprises and Other Estates by Province and Type Of Legal Status 2012</i>	37
2.2.	Luas Tanah yang Dikuasai Perum Perhutani dan Perusahaan Lainnya Menurut Wilayah dan Status Tanah Tahun 2012 (Ha) <i>Land Controlled by State Enterprises and Other Estates by Province and Status of Land 2012 (Ha)</i>	38
2.3	Penggunaan Tanah yang Dikuasai Perum Perhutani dan Perusahaan Lainnya Menurut Wilayah Tahun 2012 (Ha) <i>Use of Land Controlled by State Enterprises and Other Estates by Province 2012 (Ha)</i>	39
2.4.A.	Mutasi Luas Tanaman Perum Perhutani Menurut Jenis Tanaman Tahun 2012 (Ha) <i>Mutation of Planted Area of State Enterprises by Type of Timber 2012 (Ha)</i>	40
2.4.B.	Mutasi Luas Tanaman Perusahaan Lainnya Menurut Jenis Tanaman Tahun 2012 (Ha)..... <i>Mutation of Planted Area of Other Estate by Type of Timber 2012 (Ha)</i>	42

	Halaman
	<i>Page</i>
2.5. Produksi Perum Perhutani dan Perusahaan Lainnya Menurut Jenis Tanaman dan Jenis Produksi Tahun 2012	44
<i>Production of State Enterprises and Other Estates by Type of Timber and Type of Production 2012</i>	
2.6. Banyaknya Pengadaan dan Penggunaan Produksi Perum Perhutani dan Perusahaan Lainnya Tahun 2012	48
<i>Volume of Procurement and Production Usage of State Enterprises and Other Estates 2012</i>	
2.7 Nilai Pengadaan dan Penggunaan Produksi Perum Perhutani dan Perusahaan Lainnya Tahun 2012 (000 Rupiah)..	52
<i>Value of Procurement and Production Usage of State Enterprises and Other Estates 2012 (000 Rupiahs)</i>	
2.8.A. Banyaknya Pekerja Tetap pada Perum Perhutani Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, Jenis Pekerjaan, Kewarganegaraan dan Jenis Kelamin Tahun 2012	56
<i>Number of Permanent Workers at State Enterprises by the Highest Education Completed, Type of Job, Citizenship and Sex at the End 2012</i>	

	Halaman
	<i>Page</i>
2.8.B. Banyaknya Pekerja Tetap pada Perusahaan Lainnya Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, Jenis Pekerjaan, Kewarganegaraan, dan Jenis Kelamin Tahun 2012	58
<i>Number of Permanent Workers at Other Estates by the Highest Education Completed, Type of Job, Citizenship, and Sex at the End 2012</i>	
2.9.A Nilai Produksi dan Pendapatan Lain dari Perum Perhutani Tahun 2012	60
<i>Value of Production and Other Income of State Enterprises 2012</i>	
2.9.B Nilai Produksi dan Pendapatan Lain dari Perusahaan Lainnya Tahun 2012	61
<i>Value of Production and Other Income of Other Estates 2012</i>	
2.10.A. Ongkos /Biaya Produksi dan Pengeluaran Lain Perum Perhutani Tahun 2012 (000 Rupiah)	62
<i>Cost of Production and Other Expenditures of State Enterprises 2012 (000 Rupiahs)</i>	
2.10.B Ongkos /Biaya Produksi dan Pengeluaran Lain Perusahaan Lainnya Tahun 2012 (000 Rupiah)	63
<i>Cost of Production and Other Expenditures of Other Estates 2012 (000 Rupiahs)</i>	

III. PERUSAHAAN PEMBUDIDAYA TANAMAN KEHUTANAN

TIMBER CULTURE ESTATE

- | | | |
|------|--|----|
| 3.1. | Banyaknya Perusahaan Pembudidaya Tanaman Kehutanan Menurut Provinsi dan Bentuk Badan Hukum Tahun 2012
.....
<i>Number of Timber Culture Estates by Province and Type of Legal Status 2012</i> | 65 |
| 3.2. | Luas Tanah yang dikuasai Perusahaan Pembudidaya Tanaman Kehutanan Menurut Provinsi dan Status Tanah Tahun 2012 (Ha)
<i>Land Controlled by Timber Culture Estates by Province and Status of Land 2012 (Ha)</i> | 66 |
| 3.3. | Penggunaan Tanah yang dikuasai Perusahaan Pembudidaya Tanaman Kehutanan Menurut Provinsi Tahun 2012 (Ha)
<i>Use of Land Controlled by Timber Culture Estates by Province 2012 (Ha)</i> | 67 |
| 3.4. | Mutasi Luas Tanaman Perusahaan Pembudidaya Tanaman Kehutanan Menurut Jenis Tanaman Tahun 2012 (Ha)
<i>Mutation of Planted Area of Timber Culture Estates by Type of Timber 2012 (Ha)</i> | 68 |
| 3.5. | Produksi Perusahaan Pembudidaya Tanaman Kehutanan Menurut Jenis Tanaman dan Jenis Produksi Tahun 2012
<i>Production of Timber Culture Estates by Type of Timber and Type of Production 2012</i> | 72 |

	Halaman
	<i>Page</i>
3.6. Banyaknya Pengadaan dan Penggunaan Produksi Perusahaan Pembudidaya Tanaman Kehutanan Tahun 2012	76
<i>Volume of Procurement and Production Usage of Timber Culture Estate 2012</i>	
3.7. Nilai Pengadaan dan Penggunaan Produksi Perusahaan Pembudidaya Tanaman Kehutanan Tahun 2012 (000 Rupiah)	80
<i>Value of Procurement and Production Usage of Timber Culture Estates 2012 (000 Rupiahs)</i>	
3.8. Banyaknya Pekerja Tetap pada Perusahaan Pembudidaya Tanaman Kehutanan Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, Jenis Pekerjaan, Kewarganegaraan, dan Jenis Kelamin Tahun 2012.....	84
<i>Number of Permanent Workers at Timber Culture Estates by the Highest Education Completed, Type of Job, Citizenship, and Sex 2012</i>	
3.9. Nilai Produksi dan Pendapatan Lain Perusahaan Pembudidaya Tanaman Kehutanan selama Tahun 2012	86
<i>Value of Production and Other Income of Timber Culture Estates 2012</i>	
3.10. Ongkos /Biaya Produksi dan Pengeluaran Lain Perusahaan Pembudidaya Tanaman Kehutanan Tahun 2012 (000 Rupiah)	87
<i>Cost of Production and Other Expenditures of Timber Culture Estates 2012 (000 Rupiahs)</i>	

I. PENDAHULUAN

1.1. Umum

Dalam rangka meningkatkan produksi kayu bulat sebagai bahan baku industri pengolahan tanpa melupakan usaha melestarikan hutan, kegiatan budidaya tanaman kehutanan perlu terus dikembangkan dan dipantau secara berkesinambungan.

Sejak Sensus Pertanian 1993, setiap tahun BPS melakukan pencacahan terhadap perusahaan yang membudidayakan tanaman kehutanan, yang meliputi :

- a. Perusahaan Hutan Tanaman Industri (HTI)
- b. Perum Perhutani
- c. Perusahaan Lainnya (selain HTI dan Perum Perhutani).

Perusahaan pembudidaya tanaman kehutanan mempunyai peranan dan pengaruh sangat penting dalam perekonomian dan usaha pelestarian sumber daya alam Indonesia. Usaha HTI dan perusahaan sejenisnya memberikan andil yang cukup besar, karena selain memenuhi permintaan bahan baku industri pengolahan hasil hutan untuk menunjang ekspor kayu olahan seperti kayu lapis dan kayu gergajian, juga untuk memenuhi konsumsi kayu di dalam negeri serta menciptakan lapangan kerja.

1. 2. Ruang Lingkup dan Cakupan

Ruang lingkup dan cakupan pengumpulan data Statistik Perusahaan Pembudidaya Tanaman Kehutanan meliputi seluruh Perusahaan HTI, Perum Perhutani, dan Perusahaan Lainnya yang membudidayakan tanaman kehutanan yang berada di seluruh wilayah Republik Indonesia dan selama tahun 2012 perusahaan tersebut melakukan kegiatan usahanya secara aktif.

1. 3. Metodologi

Metode dalam pengumpulan data statistik Perusahaan HTI, Perum Perhutani dan Perusahaan Lainnya adalah metode pencacahan lengkap (Sensus Lengkap). Kepada Perusahaan HTI, Perum Perhutani dan Perusahaan Lainnya di seluruh Indonesia dikirimkan kuesioner VT12-HPHT untuk mendapatkan keterangan yang rinci di lokasi hutan. Kegiatan pengumpulan data ini dilakukan oleh Koordinator Statistik Kecamatan atau staf Badan Pusat Statistik Kabupaten/Kota yang dilaksanakan pada bulan Januari-Juni tahun 2013. Sebelum pencacahan, dilakukan *up-dating* direktori Perusahaan Pembudidaya Pembudidaya Tanaman Kehutanan terlebih dahulu.

Data disajikan dalam 3 bagian yang terpisah, yaitu :

- I. Tabel 1.1 - 1.10 merupakan data dari perusahaan HTI.
- II. Tabel 2.1 - 2.10 merupakan data dari Perum Perhutani dan perusahaan pembudidaya tanaman kehutanan lainnya.
- III. Tabel 3.1 - 3.10 merupakan data gabungan dari perusahaan HTI, Perum Perhutani, dan perusahaan pembudidaya tanaman kehutanan lainnya.

1. 4. Konsep dan Definisi

a. Perusahaan Pembudidaya Tanaman Kehutanan

Perusahaan pembudidaya tanaman kehutanan adalah usaha berbentuk badan usaha /hukum yang bergerak dibidang pembudidayaan tanaman kehutanan. Jenis tanaman kehutanan yang dibudidayakan adalah jenis tanaman yang cepat tumbuh seperti sengon, pinus, akasia, sonokeling, dan lainnya. Perusahaan Pembudidaya Tanaman Kehutanan meliputi perusahaan HTI, Perum Perhutani, dan Lainnya. Perbedaan ketiganya hanya terletak pada lokasi pengusahaan hutan, di dalam atau di luar kawasan hutan.

b. Hutan Tanaman Industri (HTI)

Menurut Peraturan Pemerintah No. 7 tahun 1990, yang dimaksud dengan HTI adalah hutan yang dibangun dalam rangka meningkatkan potensi dan kualitas hutan produksi dengan menerapkan silvikultur intensif untuk memenuhi kebutuhan bahan baku industri hasil hutan. Tujuan pembangunan HTI adalah untuk menunjang pertumbuhan industri perkayuan dengan penyediaan bahan baku, untuk menunjang ekspor kayu olahan disamping pemenuhan kebutuhan kayu di dalam negeri, dan juga untuk memperluas lapangan kerja.

Berdasarkan tujuan penggunaan hasil, pengusahaan HTI dibagi menjadi 4 kelas, yaitu:

- Kelas perusahaan kayu pertukangan (untuk bahan baku kayu lapis, kayu gergajian, veener).
- Kelas perusahaan kayu serat (untuk bahan baku kayu pulp, kertas, fiber board yang dapat dirubah secara kimia menjadi rayon dan seluloid).

- Kelas perusahaan kayu energi (untuk arang, kayu bakar, gasifier).
- Kelas perusahaan hasil hutan bukan kayu.

Areal dan lokasi untuk pembangunan HTI terdiri dari :

- Kawasan hutan produksi tetap atau kawasan hutan lainnya yang dapat ditetapkan menjadi hutan produksi tetap.
- Diprioritaskan pada lahan kosong, padang alang-alang, semak belukar dan hutan rawan /tidak produktif.

c. **Perum Perhutani**

Menurut Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 1986, Perum perhutani adalah badan usaha milik negara yang diberi tugas dan wewenang untuk menyelenggarakan perencanaan, pengurusan, pengusahaan dan perlindungan hutan di wilayah kerjanya. Wilayah kerja Perum Perhutani dibagi ke dalam wilayah kerja unit yaitu :

- Wilayah kerja unit Jawa Tengah, disebut Unit I Jawa Tengah.
- Wilayah kerja unit Jawa Timur, disebut Unit II Jawa Timur.
- Wilayah kerja unit Jawa Barat, disebut Unit III Jawa Barat.

Sedangkan wilayah kerja unit terbagi dalam kesatuan pemangkuan hutan (KPH).

Yang dimaksud dengan Perusahaan (Perum Perhutani) dalam pengumpulan data ini adalah kesatuan pemangkuan hutan (KPH).

d. Perusahaan Lainnya

Perusahaan Lainnya adalah perusahaan selain HTI dan Perum Perhutani, yang membudidayakan tanaman kayu-kayuan kehutanan.

e. Tenaga Kerja

Pekerja pada perusahaan pembudidaya tanaman kehutanan dapat digolongkan ke dalam pekerja tetap dan pekerja tidak tetap.

- Pekerja tetap

Pekerja tetap adalah pekerja yang telah diangkat sebagai pegawai /karyawan perusahaan dengan mendapat surat keputusan. Tidak termasuk pekerja adalah tenaga ahli /*expert* yang diperbantukan dan dibayar pihak lain.

- Pekerja tidak tetap

Pekerja tidak tetap adalah pekerja harian lepas dan pekerja borongan. Pekerja harian lepas adalah pekerja tidak tetap yang dibayar berdasarkan banyaknya hari kerja, sedangkan pekerja borongan adalah pekerja tidak tetap yang dibayar berdasarkan volume pekerjaan.

Pekerja yang dicakup adalah pekerja pada unit pengelolaan hutan saja, yaitu tenaga kerja yang kegiatannya berkaitan langsung dengan lapangan /pengelolaan tanaman kayu-kayuan kehutanan, seperti pemeliharaan tanaman dan pemungutan hasil hutan.

Kewarganegaraan pekerja pada perusahaan HTI dibedakan atas WNI dan WNA. WNI adalah warganegara yang secara hukum sah sebagai warganegara Republik Indonesia (karena keturunan maupun kewarganegaraan). WNA adalah warganegara yang secara hukum bukan warganegara Republik Indonesia, termasuk pekerja yang tidak memiliki kewarganegaraan (*stateless*).

1.5. Ulasan Singkat

Jumlah Perusahaan

Sejak tahun 2009, jumlah perusahaan pembudidaya tanaman kehutanan mengalami fluktuasi. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal, antara lain adanya perusahaan yang tutup sementara, sementara tidak beroperasi, atau ijin usaha pemanfaatan hasil hutan kayu HTI telah habis. Tren penurunan jumlah perusahaan terjadi pada perusahaan HTI, dimana pada tahun 2009 jumlah perusahaan sebanyak 181, terus menerus anjlok menjadi 145 perusahaan. Penurunan jumlah perusahaan banyak terjadi di Provinsi Riau, Sumatera Selatan, dan Kalimantan Timur (lihat lampiran tabel 1.1)

Tabel 1. Jumlah Perusahaan Pembudidaya Tanaman Kehutanan

Jenis Perusahaan	Tahun			
	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. HTI	181	172	146	145
2. Perum Perhutani	45	59	57	68
3. Lainnya	18	3	3	3
Jumlah	244	234	206	216

Selanjutnya Perum Perhutani yang terbentuk pada tahun 2012 sebanyak 68 perusahaan kawasan pemangkuan hutan (KPH) yang tersebar di sejumlah Kabupaten di Provinsi Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Jawa Timur. Dibandingkan dengan tahun sebelumnya, KPH di Perum Perhutani Jawa Barat bertambah menjadi 14 perusahaan, dibanding tahun sebelumnya sebanyak 13 perusahaan. Sedangkan KPH di Perum Perhutani Jawa Tengah bertambah menjadi 25 perusahaan dibanding 21 perusahaan pada tahun sebelumnya, dan KPH Perum Perhutani Jawa Timur bertambah menjadi 26 perusahaan dari tahun sebelumnya sebanyak 23 perusahaan. Lain halnya dengan Perusahaan HTI dan Perum Perhutani, pada perusahaan lainnya tidak mengalami perubahan jumlah perusahaan.

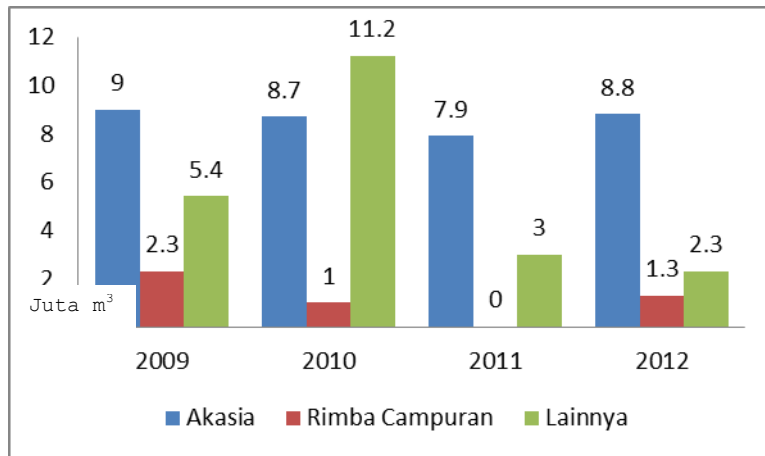
Jumlah dan Nilai Produksi Kayu Bulat

Jumlah produksi kayu bulat perusahaan pembudidaya tanaman kehutanan sejak tahun 2009 cenderung mengalami penurunan. Pada tahun 2009, jumlah produksinya mencapai 16,78 juta m³ dengan nilai lebih dari 4,3 trilyun. Pada tahun 2012, jumlah produksinya merosot menjadi 12,5 juta m³ dengan nilai terkoreksi menjadi 4 trilyun rupiah. Dalam rentang waktu tersebut, produksi kayu tertinggi terjadi pada tahun 2010 dengan jumlah produksi sebanyak 20,9 juta m³ dengan nilai 6,3 trilyun rupiah.

Tabel 2. Jumlah dan Nilai Produksi Kayu Bulat Perusahaan Pembudidaya Tanaman Kehutanan

Jenis Perusahaan	Produksi Kayu Bulat							
	2009		2010		2011		2012	
	Jumlah (juta m ³)	Nilai (Miliar rupiah)	Jumlah (juta m ³)	Nilai (Miliar rupiah)	Jumlah (juta m ³)	Nilai (Miliar rupiah)	Jumlah (juta m ³)	Nilai (Miliar rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. HTI	15,93	3.106,3	12,96	2.879,1	10,06	2.639,9	11,44	3.070,4
2. Perum Perhutani	0,63	1.152,3	7,80	3.313,4	0,81	817,1	1,08	938,0
3. Lainnya	0,22	138,0	0,15	125,7	0,01	1,1	0,01	1,6
Jumlah	16,78	4.396,6	20,91	6318,2	10,88	3.458,1	12,53	4.010

Selama tahun 2012, perusahaan HTI masih merupakan penggerak bagi produksi kayu bulat perusahaan pembudidaya tanaman kehutanan dengan produksi sebesar 11,4 juta m³ senilai lebih dari 3 trilyun rupiah. Sedangkan Perum Perhutani dan Perusahaan lainnya menghasilkan produksi 1 juta m³ dan 7,9 ribu m³ dengan nilai masing-masing sebesar 938 miliar rupiah dan 1,6 miliar rupiah. Jumlah produksi tersebut meningkat apabila dibandingkan dengan tahun 2011, dimana pada waktu itu, produksi kayu bulat perusahaan HTI mencapai 10 juta m³ senilai 2,6 trilyun rupiah, Perum Perhutani dan perusahaan lainnya menghasilkan 800 ribu m³ dan 7,5 ribu m³ dengan nilai masing-masing sebesar 817 miliar rupiah dan 1,1 miliar rupiah.



Grafik 1. Produksi Kayu Bulat Perusahaan Pembudidaya Tanaman Kehutanan menurut jenisnya

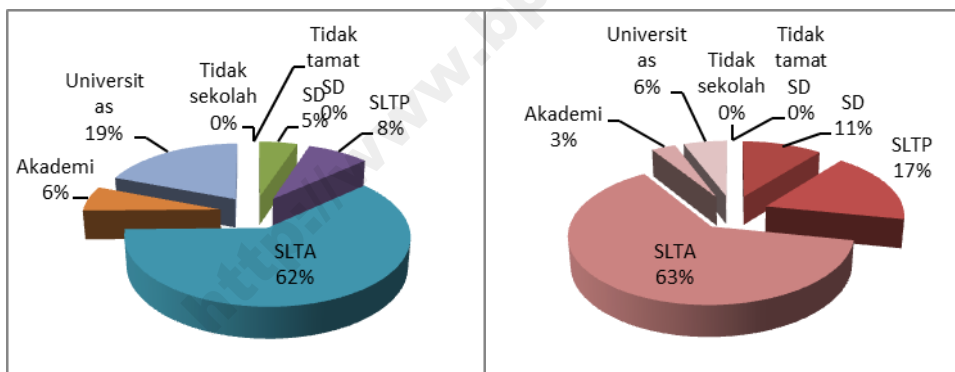
Dilihat dari jenis kayu bulat yang dihasilkan, Akasia merupakan produk utama sejak tahun 2009. Secara keseluruhan, perusahaan HTI dan Perum Perhutani memproduksi 9 juta m³ kayu bulat pada tahun 2012 dengan nilai 2,5 trilyun rupiah. Selanjutnya Rimba Campuran dan Eucalyptus yang dihasilkan sebanyak 1,3 juta m³ dan 1,2 juta m³ dengan nilai masing-masing 0,3 trilyun rupiah. Jumlah ini relatif meningkat dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Namun demikian angka tertinggi dicapai pada tahun 2009 dengan produksi 9 juta m³ senilai 2,5 trilyun rupiah. Jati yang dihasilkan Perum Perhutani, walaupun hanya sebanyak 0,3 juta m³, namun nilainya cukup besar, yaitu 0,6 trilyun rupiah.

Tabel 3. Jumlah Tenaga Kerja Perusahaan Pembudidaya Tanaman Kehutanan (orang)

Jenis Perusahaan	Jumlah Tenaga Kerja							
	2009		2010		2011		2012	
	Adminis- tratif /Kantor	Lapangan /Hutan	Adminis- tratif /Kantor	Lapangan /Hutan	Adminis- tratif /Kantor	Lapangan /Hutan	Adminis- tratif /Kantor	Lapangan /Hutan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. HTI	2406	8387	2286	7968	3442	4807	3124	7572
2. Perum Perhutani	4296	12712	4515	13287	6271	10939	6174	16732
3. Lainnya	49	177	48	190	10	56	15	82
Jumlah	6751	21276	6849	21445	9723	15802	9313	24386

Jumlah Tenaga Kerja

Sejak tahun 2009, jumlah tenaga kerja yang terserap oleh perusahaan pembudidaya tanaman kehutanan cenderung meningkat. Pada tahun 2009, jumlah tenaga kerja yang terserap sebanyak 28.027 orang. Dilihat dari jenisnya, tenaga kerja administratif dan lapangan masing-masing sebanyak 6.751 orang dan 21.276 orang. Pada tahun 2012, jumlah tenaga kerja yang terserap oleh perusahaan pembudidaya tanaman kehutanan sebanyak 24.386 orang. Dari jumlah tersebut, sebanyak 9.313 orang diserap untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja yang bersifat administratif, mayoritas sebanyak 15.072 orang terserap untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja lapangan. Sebagian besar, baik tenaga kerja administratif maupun lapangan didominasi oleh lulusan SLTA. Jumlah tenaga administratif lulusan SLTA sebanyak 5.711 orang (62 persen) dan tenaga lapangan lulusan SLTA sebanyak 9.472 orang (63 persen), lihat grafik 1 dan 2.



Grafik 2. Tenaga kerja administratif/kantor dan lapangan/hutan Perusahaan Pembudidaya Tanaman Kehutanan Tahun 2012

Dilihat dari jenis perusahaan, mayoritas jumlah tenaga kerja terserap oleh Perum Perhutani, dengan jumlah tenaga kerja administratif sebanyak 6.174 orang dan tenaga kerja lapangan sebanyak 16.732 orang. Sementara itu, jumlah tenaga kerja yang terserap oleh perusahaan HTI dan perusahaan lain masing-masing sebanyak 3.124 orang dan 15 orang untuk tenaga kerja administratif, kemudian untuk tenaga kerja lapangan masing-masing sebanyak 7.572 orang dan 82 orang.

Namun demikian, apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, penambahan

tenaga kerja yang bersifat lapangan, justru diikuti dengan penurunan penyerapan tenaga kerja yang bersifat administratif. Pada tahun 2011, jumlah tenaga kerja administratif yang terserap pada perusahaan HTI justru lebih banyak, yaitu 3.442 orang. Sedangkan jumlah tenaga kerja lapangan yang terserap sebanyak 4.807, demikian halnya dengan perusahaan Perum Perhutani, pada tahun 2011 penyerapan tenaga kerja administratif sebanyak 6.271 orang dan tenaga kerja lapangan sebanyak 10.939 orang. Kondisi sebaliknya terjadi pada perusahaan lain, dimana pada tahun 2011 menyerap tenaga kerja administratif sebanyak 10 orang dan tenaga kerja lapangan sebanyak 56 orang, atau masing-masing mengalami peningkatan. (Selengkapnya dapat dilihat di Lampiran Tabel 1.8, Tabel 2.8, dan, Tabel 3.8)

<http://www.bps.go.id>

I. INTRODUCTION

1.1. General

To increase the production of logs as raw materials for manufacturing industries, the activity of timber culture needs to be developed and monitored continuously.

Since the Agricultural Census in 1993, BPS - Statistics Indonesia has been collecting statistical data on timber culture estates every year, covering timber estates, state enterprises, and other estates.

Timber culture estates have a very important role in the economy as well as in the natural preservation in Indonesia. Timber culture estates give significant contributions by providing raw materials for forest product manufacturing to support processed wood exports such as plywood, sawn timber, and so forth, as well as fulfilling domestic logs consumption and creating new jobs.

1.2. Coverage

The statistical data on timber culture estate covers active timber estates, state enterprises, and other estates during 2012 in Indonesia.

1.3. Methodology

The method employed in collecting statistical data on timber culture estate is complete enumeration method. All timber culture estates in Indonesia are requested to fill in questionnaires, namely the VT12-HPHT questionnaire. The VT12-HPHT questionnaire is used to obtain detailed information in the base camp location. The collection of questionnaires is conducted by statistical enumerators called "Sub-district Statistical Coordinator" or staff members of

Regional Statistic Office during Januari - Juni 2013. A complete and up to date directory is maintained continuously every year.

The data are presented in three parts, that is :

- I. Table 1.1 - 1.10 are statistical data of timber estates.*
- II. Tabel 2.1 - 2.10 are statistical data of state enterprise and other timber culture estates.*
- III. Tabel 3.1 - 3.10 are grand total statistical data of timber estates, state enterprise, and other timber culture estates.*

1. 4. Concept and Definition

a. Timber Culture Estates

A timber culture estate is a company having legal status, and engaging in timber culturing, covers timber estate, state enterprise and other estate. By definition, the differences among the three estates are based on the location of their activities, either outside or inside the forest area. The types of timber cultured are those that are growing fast such as Sengon, Pinus, Akasia, Sonokeling and so forth.

b. Timber Estates

Based on the government regulation number 7 in 1990, timber is a forest developed by intensive silviculture system to enhance the potency and the quality of productive forest in providing logs' demand for manufacturing industries. The purpose of timber estate development is to gain the production of logs for the wood industry for export and local needs and also to create more demand on workers.

Based on the purpose of using the product. Timber estates are classified into four types of timber estate :

- Carpentry Estate (raw material for plywood, sawn timber and veneer).*

- *Rope Wood Estate (raw material for pulp, paper and rayon).*
- *Energy Wood Estate (raw material for charcoal, wood fire, gasifier).*
- *Non Wood Forest Product Estate.*

The area and location for timber estate development consist of :

- *Area of permanent productive forest or other area which can be classified as permanent productive forest.*
- *The priority is on empty land, coarse grass land, under brush and un-productive forest.*

c. State Enterprise

A State Enterprise is a government company which was given a task and authority for planning, maintaining, exploiting, and preserving of forest in its work area.

The work area of a state enterprise is distributed by unit work area, that is:

- *Jawa Tengah work area is Unit I*
- *Jawa Timur work area is Unit II*
- *Jawa Barat work area is Unit III*

The distribution of work area unit is called "kesatuan pemangkuan hutan" (KPH) locally. The estate of a state enterprise in this data collection is KPH.

d. Other Estate

An other Estate is a company having legal status and is not included in timber estate nor as state enterprise category, but engaged in timber culture.

e. Worker

A worker in timber culture estate can be a permanent and a non

permanent worker.

- ***Permanent Worker***

A permanent worker is usually paid a fix salary on a monthly basis. Not included as a permanent worker is a worker paid by other party such as foreign consultants.

- ***Non Permanent Worker***

A non permanent worker is either paid on a daily basis or paid on a finished job basis.

Only a worker of a timber culture unit is covered, i.e. a worker having job directly related to management of a timber culture in the field, such as sustaining care of forestry plant and forest product collection.

Based on nationality, a worker can be an Indonesian citizen or a foreign citizen. An Indonesian citizen has legal status because of birth or naturalization. Foreign citizen is a foreigner carrying certain valid passport from a recognized country, including stateless worker.

1.5. Description

Number of Timber Culture Estates

Since 2009, the number of timber culture estates was fluctuated. This is caused by several things, among others, the company temporarily closed, while not in operation, or license utilization of timber plantations have been exhausted. Downward trend in the number of firms occurs in timber estates, where in 2009 the number as many as 181 companies, fell to 145. Decrease in the number of companies a lot going on in the province of Riau, South Sumatra and East Kalimantan (see appendix table 1.1)

Table 1 Number of Timber Culture Estates

Type of Estates	Year			
	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Timber Estates	181	172	146	145
2. State Enterprises	45	59	57	68
3. Other Estates	18	3	3	3
Total	244	234	206	216

Furthermore State Enterprises formed in 2012 as many as 68 companies Forest Management area (KPH) spread across a number of districts in the province of West Java, Central Java, and East Java. Compared with the previous year, State Enterprises KPH in West Java increased to 14 companies, compared to the previous year by 13 companies. State Enterprises KPH while in Central Java increased to 25 compared to 21 companies in the previous year, and State Enterprises KPH East Java grew to 26 companies from previous years as many as 23 companies.

As with Timber Estates and State Enterprises, on the other estates did not change the number of firms.

Number and Value of Production of Logs

Number of logs of Timber Culture Estates since 2009 tend to decrease. In 2009, total production reached 16.78 million m³ with a value of more than 4.3 trillion rupiahs. In 2012, total production fell to 12.5 million m³ with a value corrected to 4 trillion rupiahs. In that time, the highest wood production occurred in 2010 with a total production of as many as 20.9 million m³ with a value of 6.3 trillion rupiahs.

Table 2. Number and Value of Production of Logs

Type of Estates	Production of Logs							
	2009		2010		2011		2012	
	Number (million m ³)	Values (Billion rupiahs)	Number (million m ³)	Values (Billion rupiahs)	Number (million m ³)	Values (Billion rupiahs)	Number (million m ³)	Values (Billion rupiahs)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Timber Estates	15,93	3.106,3	12,96	2.879,1	10,06	2.639,9	11,44	3.070,4
2. State Enterprises	0,63	1.152,3	7,80	3.313,4	0,81	817,1	1,08	938,0
3. Other Estates	0,22	138,0	0,15	125,7	0,01	1,1	0,01	1,6
Total	16,78	4.396,6	20,91	6318,2	10,88	3.458,1	12,53	4.010

During the year 2012, Timber Estates is still the driving force for the plantation timber production forest crop cultivators company with a production of 11.4 million m³ worth more than 3 trillion rupiahs. While State Enterprises and other estates resulted in the production of 1 million m³ and 7.9 thousand m³ with a value amounting to 938 billion rupiahs and 1.6 billion rupiahs. The production amount increased when compared to 2011, which at that time, the production of Timber Estates reached 10 million m³ worth 2.6 trillion rupiah, State Enterprises and Other Estates produce 800 thousand m³ and 7.5 thousand m³ with respective values amounted to 817 billion rupiahs and 1.1 billion rupiahs.

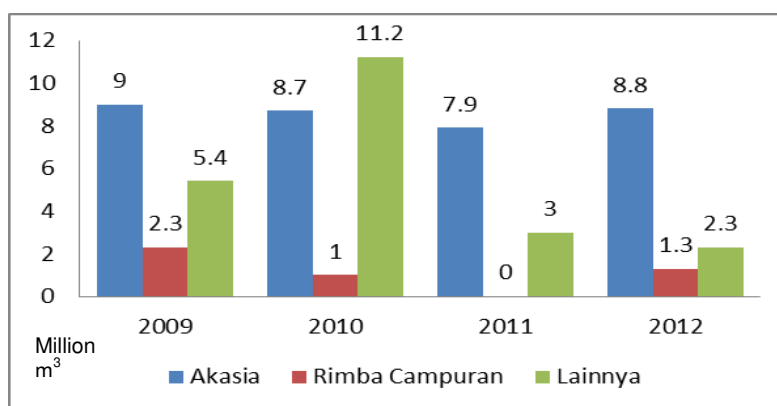


Chart 1. Production of Logs by type

From the types of logs produced, Acacia is the main product since 2009. Overall, Timber Estates and State Enterprises produce 9 million m³ of roundwood in 2012 with a value of 2.5 trillion rupiah. Furthermore Eucalyptus and the forest resulting mixture of 1.3 million m³ and 1.2 million m³ with the value of each 0.3 trillion rupiahs. This number is relatively increased compared with previous years. However, the highest figure achieved in 2009 with the production of 9 million m³ worth 2.5 trillion rupiahs. Teakwood, produced by State Enterprises, although only as many as 0.3 million m³, but the value is quite large, which is 0.6 trillion rupiahs.

Table 3. Number of Permanent Workers at Timber Culture Estates (people)

Type of Estates	Number of Permanent Workere							
	2009		2010		2011		2012	
	Adminis trative /Office	Fields /Forest	Adminis trative /Office	Fields /Forest	Adminis trative /Office	Fields /Forest	Adminis trative /Office	Fields /Forest
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Timber Estates	2406	8387	2286	7968	3442	4807	3124	7572
2. State Enterprises	4296	12712	4515	13287	6271	10939	6174	16732
3. Other Estates	49	177	48	190	10	56	15	82
Total	6751	21276	6849	21445	9723	15802	9313	24386

Number of Permanent Workers

Since 2009, the number of permanent workers required by Timber Culture Estates are likely to increase. In 2009, the number of permanent workers needed as many as 28 027 people. Views of its kind, administrative and field respectively 6 751 people and 21 276 people. In 2012, the number of permanent workers required by Timber Culture Estates as much as 24 386 people. Of these, as many as 9313 people needs of an administrative, the majority needed many as 15 072 people to meet the

manpower needs of the field. Mostly, both administrative and field workforce is dominated by high school graduates. The number of high school graduates as many as 5 711 administrative people (62 percent) and field personnel as many as 9 472 people graduated from high school (63 percent), see chart 2.

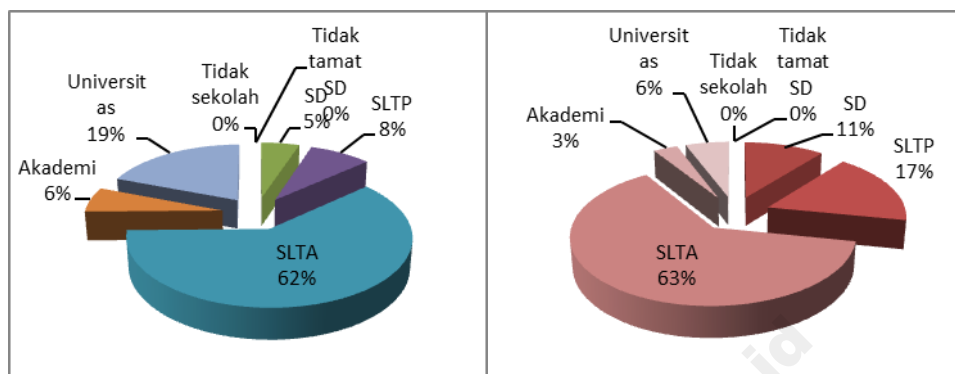


Chart 2. Permanent workers of administrative and field by highest education graduated

Judging from the type of estates, the majority of the workers required by State Enterprises, the amount of administrative labor force as many as 6 174 people and as many as 16 732 people fieldwork . Meanwhile, the number of workers required by Timber Estates and Other Estates respectively 3 124 people and 15 people for administrative labor , then the labor field for each of the 7 572 and as many as 82 people.

However, when compared with the previous year, the addition of field workers is, in fact followed by a decrease in employment of an administrative nature. In 2011, the number of administrative workers in Timber Culture Estates absorbed more precisely , that is 3 442 people . While the number of field workers who absorbed many as 4 807, as well as States Enterprises, in 2011 as an administrative employment 6 271 people and field workers as much as 10 939 people. Opposite condition occurs in other companies, which in 2011 absorbed the administrative workforce of 10 people and the field workforce by 56 people, or increased, respectively. (More can be seen in Appendix Table 1.8, Table 2.8, and, Table 3.8)

TABEL-TABEL

TABLES

<http://www.bp.go.id>

I

**PERUSAHAAN
HUTAN TANAMAN INDUSTRI
*TIMBER ESTATES***

Tabel 1.1. Banyaknya Perusahaan Hutan Tanaman Industri Menurut Provinsi dan Bentuk Badan Hukum Tahun 2012
Number of Timber Estates by Province and Type of Legal Status 2012

Provinsi <i>Province</i>	Bentuk badan hukum /legal status			Jumlah perusahaan <i>Number of estate</i>
	PN /PD <i>Government company</i>	PT /NV <i>Limited company</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 . Aceh	-	5	-	5
2 . Sumatera Utara	-	5	-	5
3 . Sumatera Barat	-	3	-	3
4 . R i a u	-	41	-	41
5 . J a m b i	-	10	-	10
6 . Sumatera Selatan	-	6	-	6
7 . Lampung	-	2	-	2
8 . Kepulauan Bangka Belitung	-	3	-	3
9 . Nusa Tenggara Barat	-	3	-	3
10 . Kalimantan Barat	-	17	-	17
11 . Kalimantan Tengah	-	12	-	12
12 . Kalimantan Selatan	-	8	-	8
13 . Kalimantan Timur	-	19	-	19
14 . Sulawesi Utara	-	1	-	1
15 . Sulawesi Tengah	-	1	-	1
16 . Gorontalo	-	2	-	2
17 . Sulawesi Barat	-	1	-	1
18 . Maluku	-	1	-	1
19 . Maluku Utara	-	3	-	3
20 . Papua	-	2	-	2
Jumlah /Total	-	145	-	145

Tabel 1.2. Status dan Penguasaan Tanah Menurut Provinsi Tahun 2012 (Ha)
 Table 1.2. Status and Control of Land by Province 2012 (Ha)

Provinsi	Tanah negara	Bukan tanah negara	Sub jumlah	Dikuasai pihak lain	Dikuasai perusahaan
<i>Province</i>	<i>Government land</i>	<i>Non government land</i>	<i>Sub total</i>	<i>Controlled by others</i>	<i>Controlled by estate</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 . Aceh	226 820	-	226 820	-	226 820
2 . Sumatera Utara	394 947	-	394 947	12 997	381 950
3 . Sumatera Barat	50 649	1 475	52 124	24 490	27 634
4 . R i a u	1 632 801	-	1 632 801	17 312	1 615 489
5 . J a m b i	644 134	-	644 134	-	644 134
6 . Sumatera Selatan	1 337 417	-	1 337 417	-	1 337 417
7 . Lampung	114 444	-	114 444	17 122	97 322
8 . Kepulauan Bangka Belitung	112 148	-	112 148	-	112 148
9 . Nusa Tenggara Barat	68 590	-	68 590	-	68 590
10 . Kalimantan Barat	1 736 176	372 326	2 108 502	-	2 108 502
11 . Kalimantan Tengah	528 650	-	528 650	-	528 650
12 . Kalimantan Selatan	497 560	-	497 560	-	497 560
13 . Kalimantan Timur	1 752 653	-	1 752 653	72 925	1 679 728
14 . Sulawesi Utara	7 500	-	7 500	-	7 500
15 . Sulawesi Tengah	13 400	-	13 400	-	13 400
16 . Gorontalo	75 920	-	75 920	-	75 920
17 . Sulawesi Barat	23 900	-	23 900	-	23 900
18 . Maluku	66 205	-	66 205	-	66 205
19 . Maluku Utara	65 453	-	65 453	-	65 453
20 . Papua	440 250	-	440 250	-	440 250
Jumlah /Total	9 789 617	373 801	10 163 418	144 846	10 018 572

Tabel 1.3. Penggunaan Tanah yang Dikuasai Perusahaan Hutan Tanaman Industri Menurut Provinsi Tahun 2012 (Ha)
Use of Land Controlled of Timber Estates by Province 2012 (Ha)

Provinsi <i>Province</i>	Penggunaan tanah /land use			Tanah yang dikuasai oleh perusahaan <i>Land controlled by estate</i>
	Budidaya tanaman <i>Timber cultivation</i>	Tanah cadangan <i>Reserved land</i>	Gedung, jalan, perumahan, dll <i>Building, roads, housing, etc</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 . Aceh	158 774	56 705	11 341	226 820
2 . Sumatera Utara	373 159	-	8 791	381 950
3 . Sumatera Barat	27 588	-	46	27 634
4 . R i a u	1 529 546	-	85 943	1 615 489
5 . J a m b i	450 894	170 694	22 545	644 134
6 . Sumatera Selatan	936 192	354 415	46 810	1 337 417
7 . Lampung	68 125	25 791	3 406	97 322
8 . Kepulauan Bangka Belitung	78 501	29 721	3 926	112 148
9 . Nusa Tenggara Barat	68 590	-	-	68 590
10 . Kalimantan Barat	1 146 896	891 329	70 277	2 108 502
11 . Kalimantan Tengah	415 179	107 421	6 050	528 650
12 . Kalimantan Selatan	183 800	258 689	55 071	497 560
13 . Kalimantan Timur	805 752	600 303	273 673	1 679 728
14 . Sulawesi Utara	5 249	1 988	264	7 500
15 . Sulawesi Tengah	9 380	3 551	469	13 400
16 . Gorontalo	-	75 920	-	75 920
17 . Sulawesi Barat	23 860	-	40	23 900
18 . Maluku	46 344	17 544	2 317	66 205
19 . Maluku Utara	41 390	20 448	3 615	65 453
20 . Papua	308 175	116 666	15 409	440 250
Jumlah /Total	6 677 394	2 731 187	609 991	10 018 572

Tabel 1.4. Mutasi Luas Tanaman Perusahaan Hutan Tanaman Industri
Table Mutation of Planted Area of Timber Estates

Jenis tanaman <i>Type of timber</i>	Luas tanaman awal tahun <i>Planted area at the beginning</i>	Penanaman baru <i>New planting</i>	Kebakaran <i>Fired</i>	Terserang hama penyakit <i>Infected by plant disease</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 . Akasia / <i>Acacia</i>	936 496	63 176	-	-
2 . Anggi	253	-	-	-
3 . Benuang	1 163	2 815	-	-
4 . Bakau/ <i>Mangrove</i>	16 410	-	-	-
5 . Balsa	11 130	-	-	-
6 . Bambu/ <i>Bamboo</i>	308	-	-	-
7 . Durian	3 810	-	-	-
8 . Damar	10	-	-	-
9 . Duabanga	665	-	-	-
10 . <i>Eucalyptus Sp</i>	330 057	-	-	-
11 . Ebony	6 245	-	-	-
12 . Gaharu	-	100	-	-
13 . <i>Gerunggung</i>	1 169	-	-	-
14 . <i>GM. Arborea</i>	245 807	-	-	-
15 . Jabon	2 312	-	-	24
16 . Jambu Dersono	14	-	-	-
17 . Jati /Teakwood	896	20	-	-
18 . Jelutung	12 285	-	-	-
19 . Karet/Hevea	52 429	423	-	-
20 . Kayu Putih /Cajuput	102 593	-	-	-
21 . Kedawung	1 226	-	-	-
22 . Kemiri	2 340	-	-	-
23 . Kruing	9 367	-	-	-
24 . Kupang	8 037	-	-	2 267
25 . Leda	4 955	-	-	-
26 . Mahoni	9 179	-	-	-

Menurut Jenis Tanaman Tahun 2012 (Ha)
by Type of Timber 2012 (Ha)

Penebangan <i>Cutting down</i>	Luas tanaman akhir tahun /planted area at the end of 2012		
	Tanaman muda Immature plant	Tanaman masak tebang Mature plant	Total Total
(6)	(7)	(8)	(9)
55 221	424 508	519 943	944 451
-	150	103	253
-	3 721	257	3 978
-	7 605	8 805	16 410
-	8 904	2 226	11 130
-	258	50	308
-	3 109	701	3 810
-	-	10	10
-	499	166	665
-	28 784	301 273	330 057
-	392	5 853	6 245
-	100	-	100
-	883	286	1 169
-	168 722	77 085	245 807
-	1 439	849	2 288
-	11	3	14
-	733	183	916
-	2 929	9 356	12 285
-	44 366	8 486	52 852
-	52 729	49 864	102 593
-	667	559	1 226
-	1 125	1 215	2 340
-	5 354	4 013	9 367
-	3 209	2 561	5 770
-	2 788	2 167	4 955
-	4 987	4 192	9 179

Tabel 1.4. Mutasi Luas Tanaman Perusahaan Hutan Tanaman Industri
 Table Mutation of Planted Area of Timber Estates

Jenis tanaman <i>Type of timber</i>	Luas tanaman awal <i>Planted area at the beginning</i>	Penanaman baru <i>New planting</i>	Kebakaran <i>Fired</i>	Terserang hama penyakit <i>Infected by plant disease</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
27 . Mantibu	312	-	-	-
28 . Meranti	22 585	155	-	-
29 . Mersawa	-	8	-	-
30 . Nyatoh	505	-	-	-
31 . Pelapi	76	-	-	-
32 . Pinus	12 840	1	1	-
33 . Pulai	9 650	-	-	-
34 . Ramin	85	-	-	-
35 . Rimba Campuran	194 553	-	-	-
36 . Sengon/Albazia	170 570	30	-	45
37 . Sonokeling	951	-	-	-
38 . Sungkai	39 032	-	-	-
39 . Tanjung	330	-	-	-
40 . Tengkwang	78	-	-	-
41 . Ulin	17	-	-	-
42 . Waru	3 523	-	-	-
43 Waru Laut	276	-	-	-
44 . Jenis Lain	31 593	6	-	128
Jumlah /Total	2 246 132	66 734	1	2 464

Menurut Jenis Tanaman Tahun 2012 (Ha)
by Type of Timber 2012 (Ha)

Lanjutan /Continued

Penebangan <i>Cutting down</i>	Luas tanaman akhir /planted area at the end of 2012		
	Tanaman muda Immature plant	Tanaman masak tebang Mature plant	Jumlah Total
(6)	(7)	(8)	(9)
-	212	100	312
-	8 975	13 765	22 740
-	8	-	8
-	243	262	505
-	40	36	76
22	2 558	10 260	12 818
-	5 458	4 192	9 650
-	39	46	85
-	118 969	75 584	194 553
-	77 835	92 720	170 555
-	-	951	951
-	24 856	14 176	39 032
-	158	172	330
-	38	40	78
-	8	9	17
-	988	2 535	3 523
-	129	147	276
-	21 588	9 883	31 471
55 243	1 030 074	1 225 084	2 255 158

Tabel
Table

1.5.

Produksi Perusahaan Hutan Tanaman Industri
Production of Log of Timber Estates

Jenis tanaman <i>Type of timber</i>	Satuan <i>Unit</i>	Produksi				
		Januari <i>January</i>	Pebruari <i>February</i>	Maret <i>March</i>	April <i>April</i>	Mei <i>May</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 . Akasia / <i>Acacia</i> Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M ³	338 803	817 258	808 839	815 346	1 103 808
2 . <i>Eucalyptus Sp</i> Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M ³	54 234	147 505	55 360	121 693	214 917
3 . <i>Gmelina Arborea</i> Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M ³	-	1	85	186	91
4 . Karet / <i>Hevea</i> Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M ³	21 474	20 641	23 138	22 199	24 321
5 . Pinus / <i>Pine</i> Kayu gelondongan / <i>Log</i> Getah / <i>Resin</i>	M ³ Kg	191 325	185 324	338 416	488 381	359 338
6 . Sengon / <i>Albazia</i> Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M ³	23	39	114	109	105
7 . Meranti Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M ³	954	1 462	544	497	4 611
8 . Rimba Campuran Kayu gelondongan / <i>Log</i> Batang / <i>Branch</i>	M ³ M ³	33 355 7 321	91 187 6 852	93 345 4 875	52 439 6 854	78 065 5 827
9 . Lainnya / <i>Others</i> Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M ³	576	1 331	899	960	2 152

Menurut Jenis Tanaman dan Bulan Produksi Tahun 2012
by Type of Timber and by Month of Production 2012

<i>/ production</i>							
Juni <i>June</i>	Juli <i>July</i>	Agustus <i>August</i>	September <i>September</i>	Oktober <i>October</i>	Nopember <i>November</i>	Desember <i>December</i>	Jumlah <i>Total</i>
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1 116 287	668 740	257 486	539 138	901 149	827 694	625 780	8 820 328
210 666	45 798	37 248	84 282	113 569	80 026	45 446	1 210 744
154	95	146	72	42	493	88	1 453
22 895	23 510	20 739	19 561	17 776	18 203	19 263	253 720
444	357	411	287	224	929	309	4 522
391	397	288	207	64	1 963	1 474	6 568
148	411	381	375	272	285	402	2 664
166	666	998	497	95	273	10 394	21 157
158 622	87 208	106 841	100 154	107 726	203 847	1 205	1 113 994
5 877	6 988	5 889	6 987	5 687	5 558	6 565	75 280
1 642	814	740	889	1 082	1 296	2 189	14 570

Tabel 1.6. Banyaknya Pengadaan dan Penggunaan
Table 1.6. Volume of Procurement and Production

Jenis tanaman dan jenis produksi <i>Type of timber and type of production</i>	Satuan <i>Unit</i>	Pengadaan / <i>procurement</i>		
		Stok awal tahun <i>Begining stock</i>	Produksi hutan sendiri <i>Own forest production</i>	Pembelian dari Hutan rakyat <i>Community</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 . Akasia / <i>Acacia</i>				
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M ³	289 131	8 820 328	-
Batang / <i>Branch</i>	M ³	-	-	-
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	Sm	-	-	-
2 . <i>Eucalyptus Sp</i>				
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M ³	41 898	1 210 744	-
3 . <i>Gmelina Arborea</i>				
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M ³	78 626	1 453	-
4 . Karet / <i>Hevea</i>				
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M ³	353 219	253 721	-
5 . Meranti				
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M ³	-	21 157	-
6 . Pinus / <i>Pine</i>				
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M ³	53 935	4 522	-
Getah / <i>Resin</i>	Kg	2 778	6 568	-
7 . Rimba Campuran				
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M ³	272 666	1 113 994	-
Batang / <i>Branch</i>	M ³	78 949	75 280	-
8 . Sengon / <i>Albazia</i>				
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M ³	505	2 664	-
Batang / <i>Branch</i>	M ³	-	-	-
9 . Lainnya / <i>Others</i>				
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M ³	263 673	14 571	-

Produksi Perusahaan Hutan Tanaman Industri Tahun 2012
Usage of Timber Estates 2012

<i>/purchased from</i>	Penggunaan <i>/usage</i>			Stok akhir tahun <i>Ending stock</i>
	<i>Diolah sendiri</i> <i>Processed by own</i>	<i>Dijual</i> <i>Sold</i>	<i>Lainnya</i> <i>Others</i>	
<i>Perusahaan lain</i> <i>Other estate</i>				
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
-	1 494 299	121 870	-	7 493 290
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	590 099	626 321	-	36 222
-	40 040	21 622	-	18 417
-	-	443 066	-	163 874
-	-	15 889	-	5 268
-	-	47 935	-	10 522
-	-	6 589	-	2 757
-	472 525	55 466	-	858 669
-	-	112 583	-	41 646
-	1 458	1 585	-	126
-	-	-	-	-
-	-	91 821	-	186 423

Tabel 1.7. Nilai Pengadaan dan Penggunaan
Table Value of Procurement and Production

Jenis tanaman dan jenis produksi <i>Type of timber and type of production</i>	Pengadaan /procurement		
	Stok awal tahun <i>Begining stock</i>	Produksi hutan sendiri <i>Own forest production</i>	Pembelian dari Hutan rakyat <i>Community</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 . Akasia / <i>Acacia</i>			
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	81 824 073	2496 152 806	-
Batang / <i>Branch</i>	-	-	-
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	-	-	-
2 . <i>Eucalyptus Sp</i>			
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	10 390 704	300 264 450	-
3 . <i>Gmelina Arborea</i>			
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	21 464 898	396 779	-
4 . Karet / <i>Hevea</i>			
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	353 549	254 051	-
5 . Meranti			
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	-	6 833 618	-
6 . Pinus / <i>Pine</i>			
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	16 719 850	1 401 871	-
Getah / <i>Resin</i>	55 560	131 360	-
7 . Rimba Campuran			
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	62 713 180	256 218 523	-
Batang / <i>Branch</i>	15 102 944	14 398 620	-
8 . Sengon / <i>Albazia</i>			
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	302 495	1 596 010	-
Batang / <i>Branch</i>	-	-	-
9 . Lainnya / <i>Others</i>			
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	131 591 299	7 271 949	-
Jumlah /Total	340 518 552	3 084 920 037	-

Produksi Perusahaan Hutan Tanaman Industri Tahun 2012 (000 Rupiah)

Usage of Timber Estates 2012 (000 Rupiahs)

<i>/purchased from</i>	Penggunaan <i>usage</i>			Stok akhir tahun <i>Ending stock</i>
	Diolah sendiri <i>Processed by own</i>	Dijual <i>Sold</i>	Lainnya <i>Others</i>	
Perusahaan lain <i>Other estate</i>				
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
-	422 886 625	34 489 278	-	2120 600 976
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	146 344 521	155 327 608	-	8 983 025
-	10 930 839	5 902 806	-	5 028 032
-	330	443 396	330	163 544
-	-	5 132 147	-	1 701 471
-	-	14 859 811	-	3 261 910
-	-	131 780	-	55 140
-	108 680 750	12 757 268	-	197 493 685
-	-	21 537 128	-	7 964 436
-	873 462	949 415	-	75 628
-	-	-	-	-
-	-	45 824 882	-	93 038 366
-	689 716 527	297 355 519	330	2 438 366 213

Tabel 1.8. Banyaknya Pekerja Tetap pada Perusahaan Hutan Tanaman Industri Menurut Pendidikan Tertinggi
 1.8. *Number of Permanent Workers at Timber Estates by the Highest Education*

Pendidikan tertinggi yang ditamatkan <i>The highest education completed</i>	Administrasi /kantor / <i>administration</i>			Jumlah <i>Total</i>
	WNI / <i>Indonesian</i>		W N A <i>Foreigner</i>	
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Tidak sekolah / <i>Never attending school</i>	-	-	-	-
02 Tidak tamat SD / <i>Not completed primary school</i>	-	-	-	-
03 Sekolah dasar / <i>Primary school</i>	150	20	-	170
04 S L T P / <i>Junior high school</i>	198	18	-	216
05 S L T A / <i>Senior high school</i>	1 556	126	-	1 682
Akademi /Academy				
06 a. Akademi kehutanan / <i>Academy forestry</i>	38	10	-	48
07 b. Akademi lainnya / <i>Other forestry</i>	124	34	-	158
Universitas /University				
08 a. Sarjana kehutanan / <i>Forestry</i>	146	24	6	176
09 b. Sarjana pertanian lainnya / <i>Agriculture (Excluding forestry)</i>	126	40	-	166
10 c. Sarjana teknik mesin dan industri / <i>Mechanical and industrial engineering</i>	26	6	-	32
11 d. Sarjana ekonomi / <i>Economic</i>	66	30	4	100
12 e. Sarjana kimia / <i>Farmasi /Chemistry</i>	6	-	-	6
13 f. Sarjana lainnya / <i>Others</i>	294	62	14	370
Jumlah /Total	2 730	370	24	3 124

yang Ditamatkan, Jenis Pekerjaan, Kewarganegaraan dan Jenis Kelamin Tahun 2012

Completed, Type of Job, Citizenship and Sex 2012

Lapangan /hutan /field /forest				Jumlah /total			
WNI /Indonesian		W N A	Jumlah	WNI /Indonesian		W N A	Jumlah
Laki-laki Male	Perempuan Female	Foreigner	Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Foreigner	Total
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
506	82	-	588	656	102	-	758
570	40	2	612	768	58	2	828
2 392	132	-	2 524	3 948	258	-	4 206
22	2	-	24	60	12	-	72
140	20	-	160	264	54	-	318
116	8	2	126	262	32	8	302
176	18	2	196	302	58	2	362
12	-	-	12	38	6	-	44
48	4	-	52	114	34	4	152
34	-	-	34	40	-	-	40
76	32	12	120	370	94	26	490
4 092	338	18	4 448	6 822	708	42	7 572

Tabel 1.9. Nilai Produksi dan Pendapatan Lain Perusahaan Hutan Tanaman Industri Tahun 2012
 Table Value of Production and Other Income of Timber Estates 2012

Sumber pendapatan /penerimaan <i>Source of income</i>	Nilai /Value (000 Rupiah /Rupiahs)
(1)	(2)
1 . Nilai produksi pengelolaan hutan / <i>Value of timber culture production</i>	3 084 920 037
2 . Penjualan bibit / <i>Sales of seed</i>	17 513 441
3 . Pendapatan dari usaha pertanian lainnya / <i>Income from other agriculture activity (except forestry)</i>	10 595 429
4 . Keuntungan dari jual beli barang tanpa diproses / <i>Income from resale</i>	124 421 124
5 . Penyewaan peralatan, mesin, gedung, transportasi, dan lain-lain / <i>Income from renting equipment, building, transportation, et cetera</i>	-
6 . Pendapatan lainnya / <i>Other income</i>	29 455 848
7 . Selisih stok barang / <i>Difference of stock of goods</i>	-
Jumlah /Total	3 266 905 879

Tabel Ongkos /Biaya Pengelolaan Hutan Perusahaan Hutan Tanaman Industri Tahun 2012
 1.10. (000 Rupiah)
 Table *Cost of Timber Culture Management of Timber Estates 2012 (000 Rupiahs)*

Jenis biaya pengelolaan hutan <i>Cost item of timber culture management</i>	Nilai / <i>value</i> (000 Rupiah / <i>rupiahs</i>)
(1)	(2)
1 . Upah /Gaji / <i>Wages /Salaries</i>	223 510 338
a. Pekerja tetap / <i>Permanent workers</i>	50 137 773
b. Pekerja tidak tetap / <i>Non permanent workers</i>	173 372 565
2 . Bahan-bahan / <i>Materials</i>	209 492 791
a. Bibit tanaman / <i>Seed</i>	30 919 382
b. Pupuk / <i>Fertilizers</i>	105 101 586
c. Pestisida / <i>Pesticide</i>	19 847 961
d. Alat-alat tulis kantor / <i>Stationary</i>	20 087 211
e. Wadah pembungkus / <i>Wrapping</i>	4 561
f. Suku cadang pemeliharaan / <i>Spare parts for maintenance</i>	13 444 879
g. Lainnya / <i>Others</i>	20 087 211
3 . Bahan bakar dan listrik / <i>Fuel and electricity</i>	105 708 533
a. Bahan bakar dan pelumas / <i>Fuel and lubricant</i>	105 317 193
b. Tenaga listrik yang dibeli / <i>Purchase of electricity</i>	391 340
4 . Jasa-jasa / <i>Services</i>	83 388 338
a. Ongkos pemeliharaan / <i>Maintenance cost</i>	6 626 447
b. Transportasi dan komunikasi / <i>Transportation and communication</i>	10 949 164
c. Sewa gedung dan peralatan / <i>Rent of building and equipment</i>	4 810 404
d. Jasa-jasa lainnya / <i>Other services</i>	61 002 323
5 . Bunga yang dibayarkan / <i>Interest</i>	9 407 914
6 . Sewa tanah / <i>Rent of land</i>	123 041
7 . Pajak tidak langsung / <i>Indirect tax</i>	32 250 314
8 . Pengeluaran lainnya / <i>Other expenditures</i>	2 195 827
Jumlah /<i>Total</i>	666 077 096

II

PERUM PERHUTANI DAN PERUSAHAAN LAINNYA

STATE ENTERPRISES AND OTHER ESTATES

Tabel 2.1. Banyaknya Perum Perhutani dan Perusahaan Lainnya Menurut Wilayah dan Bentuk Badan Hukum Tahun 2012
Number of State Enterprises and Other Estates by Province and Type of legal Status 2012

Provinsi <i>Province</i>	Bentuk badan hukum /legal status			Jumlah perusahaan <i>Number of estate</i>
	PN /PD <i>Government company</i>	PT /NV <i>Limited company</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Perum Perhutani /State Enterprise	65	-	-	65
1. Unit III (Jawa Barat)	14	-	-	14
2. Unit I (Jawa Tengah)	25	-	-	25
3. Unit II (Jawa Timur)	26	-	-	26
4. Unit III (Banten)	-	-	-	-
Perusahaan Lain /Other Estates	3	-	-	3
1. Jawa Barat	-	-	-	-
2. Jawa Tengah	-	-	-	-
3. D.I. Yogyakarta	3	-	-	3
4. Banten	-	-	-	-
Jumlah /Total	68	-	-	68

Tabel 2.2. Luas Tanah yang Dikuasai Perum Perhutani dan Perusahaan Lainnya Menurut Wilayah dan Status Tanah 2012 (Ha)
 Table

Land Controlled by State Enterprises and Other Estates by province and Status of Land 2012 (Ha)

Provinsi	Tanah negara	Bukan tanah negara	Sub jumlah	Dikuasai pihak lain	Dikuasai perusahaan
<i>Province</i>	<i>Government land</i>	<i>Non government land</i>	<i>Sub total</i>	<i>Controlled by others</i>	<i>Controlled by estate</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Perum Perhutani /State Enterprise	2 798 593	89 731	2 888 325	37 834	2 850 491
1. Unit III (Jawa Barat)	599 026	19	599 045	23 945	575 100
2. Unit I (Jawa Tengah)	736 837	-	736 837	3 933	732 904
3. Unit II (Jawa Timur)	1 462 730	89 712	1 552 442	9 956	1 542 486
4. Unit III (Banten)	-	-	-	-	-
Perusahaan Lain /Other Estates	9 672	-	9 672	-	9 672
1. Jawa Barat	-	-	-	-	-
2. Jawa Tengah	-	-	-	-	-
3. D.I. Yogyakarta	9 672	-	9 672	-	9 672
4. Banten	-	-	-	-	-
Jumlah /Total	2 808 265	89 731	2 897 997	37 834	2 860 163

Tabel 2.3. Penggunaan Tanah yang dikuasai Perum Perhutani dan Perusahaan Lainnya Menurut Wilayah Tahun 2012 (Ha)

Use of Land Controlled by state Enterprises and Other Estates by Province 2012 (Ha)

Provinsi <i>Province</i>	Penggunaan tanah /land use			Tanah yang dikuasai oleh perusahaan <i>Land controlled by estate</i>
	Budidaya tanaman <i>Timber cultivation</i>	Tanah cadangan <i>Reserved land</i>	Gedung, jalan, perumahan, dll <i>Building, roads, housing, etc</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Perum Perhutani /State Enterprise	1 997 588	447 345	405 557	2 850 490
1. Unit III (Jawa Barat)	428 369	141 258	5 473	575 100
2. Unit I (Jawa Tengah)	599 587	29 587	103 730	732 904
3. Unit II (Jawa Timur)	969 632	276 500	296 354	1 542 486
4. Unit III (Banten)	-	-	-	-
Perusahaan Lain /Other Estates	6 816	2 780	76	9 672
1. Jawa Barat	-	-	-	-
2. Jawa Tengah	-	-	-	-
3. D.I. Yogyakarta	6 816	2 780	76	9 672
4. Banten	-	-	-	-
Jumlah /Total	2 004 404	450 125	405 633	2 860 162

Tabel 2.4.A. Mutasi Luas Tanaman Perum Perhutani
Table Mutation of Planted Area of State Enterprises

Jenis tanaman <i>Type of timber</i>	Luas tanaman awal tahun <i>Planted area at the beginning</i>	Penanaman baru <i>New planting</i>	Kebakaran <i>Fired</i>	Dirambah <i>Enroached</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Perum Perhutani /State Enterprises</i>				
1 . Adat	963	86	-	-
2 . A k a s i a /Acacia	13 354	1 868	6	-
3 . B a k a u /Mangrove	11 773	563	-	-
4 . B u n g u r	17	2	-	-
5 . C e m a r a	8	-	-	-
6 . D a m a r /Resin	8 505	1 196	-	-
7 D a y a u	44	36	-	-
8 . <i>Eucalyptus Sp</i>	1 804	16	-	-
9 . <i>GM. Arborea</i>	11 429	720	12	-
10 . J a t i /Teakwood	373 635	30 577	2 145	557
11 . J o h a r	11 709	4	-	-
12 . K a l i a n d r a	655	62	-	-
13 . K a r e t /Hevea	277	39	-	-
14 . K a y u P u t i h /Cajuput	37 359	2 249	14	-
15 . M a h o n i /Mahogany	68 641	4 200	29	-
16 M a n g l i d	-	4	-	-
17 . M e r a n t i	5 713	597	-	-
18 . M i n d i	63 901	8 985	39	-
19 . P i n u s /Pine	107 680	7 240	69	2
20 . P u l a i	14 352	1 129	-	-
21 . P u s p a	32	5	-	-
22 . P u t a t G a j a h	4 564	645	-	-
23 . R o t a n /Rattan	1 971	-	-	-
24 . R i m b a C a m p u r a n	287 131	31 472	158	1
25 . S e n g o n /Albazia	19 202	3 082	-	-
26 . S o n o k e l i n g	4 870	17	-	-
27 . S u r e n	692	44	-	-
28 . T a n j u n g	9	1	-	-
29 . T r e m b e s i	-	34	-	-
30 . L a i n n y a /Others	48 438	6 677	254	-
Sub Jumlah /Sub Total	1 098 728	101 551	2 726	

Menurut Jenis Tanaman Tahun 2012 (Ha)
by Type of Timber 2012 (Ha)

Terserang hama penyakit	Penebangan	Luas tanaman akhir tahun /planted area at the end		
		Tanaman muda Inmature plant	Tanaman masak tebang Mature Plant	Jumlah Total
<i>Infected by Plant disease</i>	<i>Cutting down</i>			
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
-	-	330	718	1 049
25	1 589	4 312	9 290	13 602
-	112	980	11 244	12 224
-	-	5	14	19
-	-	-	8	8
-	62	3 039	6 600	9 639
-	-	80	-	80
-	8	303	1 509	1 812
-	425	4 301	7 412	11 713
296	29 857	66 879	304 478	371 357
-	6	2 842	8 866	11 708
-	-	95	622	717
-	-	120	195	316
-	-	9 423	30 170	39 594
22	1 696	14 431	56 664	71 095
-	-	4	-	4
-	252	2 965	3 094	6 058
-	476	21 582	50 788	72 371
135	3 695	14 853	96 169	111 021
-	-	3 752	11 728	15 481
-	-	18	19	37
-	-	2 374	2 835	5 209
-	-	752	1 219	1 971
133	4 528	80 472	233 312	313 784
-	3 628	5 704	12 953	18 656
-	115	92	4 680	4 772
-	-	149	587	735
-	-	5	6	11
-	-	34	-	34
11	789	23 673	30 387	54 061
622	47 238	263 568	885 570	1 149 135

Tabel 2.4.B. Mutasi Luas Tanaman Perusahaan Lainnya
 Table Mutation of Planted Area of Other Estates

Jenis tanaman <i>Type of timber</i>	Luas tanaman awal tahun <i>Planted area at the beginning</i>	Penanaman baru <i>New planting</i>	Kebakaran <i>Fired</i>	Terserang hama penyakit <i>Infected by plant disease</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Perusahaan Lainnya /Other Estates</i>				
1 . Akasia / <i>Acacia</i>	236	-	-	-
2 . B a l s a	-	-	-	-
3 . D u r i a n	-	-	-	-
4 . <i>Eucalyptus Sp</i>	4	-	-	-
5 . Jambu Dersono	-	-	-	-
6 . Jati / <i>Teakwood</i>	2 879	-	-	-
7 . Karet/ <i>Hevea</i>	364	-	-	-
8 . Kayu Putih / <i>Cajuput</i>	569	-	-	-
9 . Mahoni / <i>Mahogany</i>	322	-	-	-
10 . M u r b e y	2 098	287	-	-
11 . P i n u s / <i>Pine</i>	-	-	-	-
12 . Rimba Campuran	1 711	-	-	-
13 . Sengon/ <i>Albazia</i>	530	-	-	-
14 . W a r u	25	-	-	-
15 . Lainnya / <i>Others</i>	1 428	-	-	-
Sub Jumlah /<i>Sub Total</i>	10 165	287,00	-	-

Menurut Jenis Tanaman Tahun 2012 (Ha)
by Type of Timber 2012 (Ha)

Penebangan <i>Cutting down</i>	Luas tanaman akhir tahun /planted area at the end		
	Tanaman muda Immature plant	Tanaman masak tebang Mature plant	Jumlah Total
(6)	(7)	(8)	(9)
125	86	25	111
-	-	-	-
-	-	-	-
-	2	2	4
-	-	-	-
485	2 050	344	2 394
-	270	94	364
369	131	69	200
158	100	64	164
-	1 321	1 064	2 385
-	-	-	-
365	1 084	262	1 346
428	74	28	102
-	18	7	25
434	779	215	994
2 364	5 915	2 174	8 088

Tabel
Table

2.5.

Produksi Perum Perhutani dan Perusahaan
Production of State Enterprises and Others

Jenis tanaman <i>Type of timber</i>	Satuan <i>Unit</i>	Produksi				
		Januari <i>January</i>	Pebruari <i>February</i>	Maret <i>March</i>	April <i>April</i>	Mei <i>May</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Perum Perhutani / State Enterprises						
1 . Akasia / <i>Acacia</i>						
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M ³	324	1 512	5 116	3 541	2 779
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	Sm	145	1 005	2 325	861	1 287
2 . Damar / <i>Resin</i>						
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M ³	18	37	3 177	3 098	3 011
Getah / <i>Resin</i>	Kg	14 488	20 025	21 381	25 007	31 515
Batang / <i>Branch</i>	M ³	173	368	245	297	395
3 . Jati / <i>Teakwood</i>						
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M ³	8 536	25 957	39 833	48 860	46 675
Batang / <i>Branch</i>	M ³	38	137	158	115	427
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	Sm	65	124	198	299	530
4 . Pinus / <i>Pine</i>						
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M ³	3 132	9 352	7 314	9 974	9 310
Batang / <i>Branch</i>	M ³	959	1 432	1 207	1 232	1 138
Getah / <i>Resin</i>	Kg	2 257 436	2 132 749	2 153 919	2 444 026	2 622 384
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	Sm	68	385	735	693	910
5 . Puspaa						
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M ³	-	-	15	11	6
6 . Sengon / <i>Albazia</i>						
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M ³	87	508	1 224	6 039	14 053
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	Sm	10	24	38	30	467
7 . Sonokeling						
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M ³	57	57	57	57	57
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	Sm	20	7	18	13	32
8 . Karet / <i>Hevea</i>						
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M ³	-	-	-	-	-
Getah / <i>Resin</i>	Kg	219 194	184 287	137 501	167 275	192 976
9 . Rimba Campuran						
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M ³	2 484	23 993	61 070	15 293	38 180
Batang / <i>Branch</i>	M ³	6	153	910	579	688
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	Sm	937	1 120	1 331	10 898	2 294

Lainnya Menurut Jenis Tanaman dan Bulan Produksi Tahun 2012
Estate by Type of Timber and Month of Production 2012

<i>/production</i>							
Juni <i>June</i>	Juli <i>July</i>	Agustus <i>August</i>	September <i>September</i>	Oktober <i>October</i>	Nopember <i>November</i>	Desember <i>December</i>	Jumlah <i>Total</i>
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
4 405	2 647	1 166	1 770	2 068	994	8 350	34 672
1 194	1 597	2 035	1 708	1 946	994	797	15 895
4 866	4 070	2 898	5 319	1 160	1 414	86	29 153
37 478	43 726	48 408	56 381	54 939	58 156	56 293	467 797
166	267	354	255	255	-	293	3 068
57 704	39 777	22 437	48 649	32 574	7 532	3 468	382 000
400	409	253	166	166	19	95	2 382
724	594	753	707	698	611	584	5 888
12 994	7 423	11 158	19 081	14 764	4 607	2 377	111 487
760	1 149	1 887	1 377	1 555	318	359	13 373
2 973 561	3 324 932	3 531 414	3 678 852	3 431 540	2 932 842	2 427 534	33 911 190
1 169	1 359	1 400	1 327	1 327	1 546	1 559	12 478
9	116	52	-	-	-	-	208
12 314	10 197	4 037	6 453	9 672	588	408	65 581
1 045	3 169	1	973	209	37	135	6 137
77	69	88	57	57	57	57	744
15	44	21	7	7	-	-	184
-	-	-	-	-	-	-	-
200 512	206 304	192 387	245 863	351 182	185 423	128 874	2 411 778
7 259	6 762	40 669	32 335	2 302	668	514	231 529
409	328	316	229	229	89	50	3 983
2 946	2 418	3 044	2 451	2 198	1 997	1 840	33 473

Tabel
Table

2.5.

Produksi Perum Perhutani dan Perusahaan
Production of State Enterprises and Others

Jenis tanaman <i>Type of timber</i>	Satuan <i>Unit</i>	Produksi				
		Januari <i>January</i>	Pebruari <i>February</i>	Maret <i>March</i>	April <i>April</i>	Mei <i>May</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10 . Kayu Putih / <i>Cajuput</i>						
Daun / <i>Leaf</i>	Kg	284 361	200 286	499 641	678 365	982 562
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	Sm	-	-	-	319	25
11 . Mahoni / <i>Mahogany</i>						
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M ³	1 292	1 893	2 079	44 141	8 154
12 . Rasamala						
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M ³	-	651	1 828	756	1 446
13 . Lainnya / <i>Others</i>						
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M ³	779	852	2 860	8 120	6 427
Batang / <i>Branch</i>	M ³	41	13	22	10	-
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	Sm	121 593	157 901	128 783	176 075	170 851
Perusahaan Lainnya / <i>Others Estates</i>						
1 . Akasia / <i>Acacia</i>						
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M ³	-	-	-	-	-
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	Sm	400	397	394	374	405
2 . Jati / <i>Teakwood</i>						
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M ³	-	-	-	-	-
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	Sm	-	-	-	-	-
3 . Kayu Putih / <i>Cajuput</i>						
Daun / <i>Leaf</i>	Kg	4 454	-	2 022	105 483	302 451
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	Sm	1	-	-	-	-
4 . M u r b e y						
Daun / <i>Leaf</i>	Kg	243 418	108 847	175 542	283 922	229 588
5 . Sengon / <i>Albazia</i>						
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M ³	20	38	105	76	23
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	Sm	50	173	221	254	130
6 . Lainnya / <i>Others</i>						
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M ³	-	-	-	-	1
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	Sm	1	28	1	-	1

Lainnya Menurut Jenis Tanaman dan Jenis Produksi Tahun 2012
Estate by Type of Timber and Month of Production 2012

Lanjutan /Continued

<i>/production</i>							
Juni <i>June</i>	Juli <i>July</i>	Agustus <i>August</i>	September <i>September</i>	Oktober <i>October</i>	Nopember <i>November</i>	Desember <i>December</i>	Jumlah <i>Total</i>
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1 078 091	1 176 185	908 584	952 131	955 696	722 816	486 831	8 925 549
341	40	46	250	248	134	112	1 515
17 899	19 577	25 067	15 808	14 944	7 123	625	158 601
2 410	1 989	3 340	1 513	1 688	562	625	16 808
2 083	7 101	9 844	1 513	2 070	2 411	1 458	45 518
-	21 219	5	7 691	7 105	29 324	19 931	85 361
191 453	178 410	165 546	229 834	302 518	173 600	125 644	2 122 210
-	-	-	-	-	-	-	-
406	407	408	394	364	381	390	4 722
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	6	6	3	3	18
567 452	927 810	1 064 275	1 234 327	1 350 035	1 427 729	1 398 394	8 384 433
1	-	1	141	141	135	67	486
189 594	247 701	174 417	38 994	44 412	274 953	362 351	2 373 741
118	69	2 588	2 180	2 180	228	245	7 870
246	185	165	95	95	76	14	1 706
-	-	2	24	24	27	30	108
1	21	65	48	51	43	36	296

Tabel 2.6. Banyaknya Pengadaan dan Penggunaan
Table Volume of Procurement and Production

Jenis tanaman dan jenis produksi <i>Type of timber and type of production</i>	Satuan <i>Unit</i>	Pengadaan / <i>procurement</i>		
		Stok awal tahun <i>Beginning stock</i>	Produksi hutan sendiri <i>Own forest production</i>	Pembelian dari Hutan rakyat <i>Community</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Perum Perhutani /State Enterprises				
1 . Akasia / <i>Acacia</i>				
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M ³	6 815	34 672	-
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	Sm	1 776	15 895	-
2 . Damar / <i>Resin</i>				
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M ³	23 941	29 153	-
Batang / <i>Branch</i>	M ³	44 483	467 797	-
Getah / <i>Resin</i>	Kg	716 413	3 068	-
3 . Jati / <i>Teakwood</i>				
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M ³	963 318	382 000	-
Batang / <i>Branch</i>	M ³	1 637	2 382	-
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	Sm	642	5 888	-
4 . Pinus / <i>Pine</i>				
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M ³	2 993 420	111 487	-
Batang / <i>Branch</i>	M ³	30 625	13 373	-
Getah / <i>Resin</i>	Kg	47 174 877	33 911 190	-
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	Sm	8 573	12 478	-
5 . P u s p a				
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M ³	6 677	208	-
6 . Sengon/ <i>Albazia</i>				
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M ³	79 361	65 581	-
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	Sm	686	6 137	-
7 . Karet / <i>Hevea</i>				
Getah / <i>Resin</i>	Kg	-	2 411 778	-
8 . Sonokeling				
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M ³	3 594	744	-
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	Sm	422	184	-
9 . <i>Eucalyptus Sp</i>				
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M ³	9 176	-	-
10 . Rimba Campuran				
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M ³	123 021	231 529	-
Batang / <i>Branch</i>	M ³	9 122	3 983	-
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	Sm	13 823	33 473	-
11 . Kayu Putih / <i>Cajuput</i>				
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	Sm	3 470	1 515	-
Daun / <i>Leaf</i>	Kg	6 285 461	8 925 549	-

Produksi Perum Perhutani dan Perusahaan Lainnya Tahun 2012

Usage of State Enterprises and Other Estates 2012

<i>/purchased from</i>	Penggunaan / usage			Stok akhir tahun <i>Ending stock</i>
	Diolah sendiri <i>Processed by own</i>	Dijual <i>Sold</i>	Lainnya <i>Others</i>	
Perusahaan lain <i>Other estate</i>				
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
-	10 023	10 222	-	21 241
-	-	8 431	3 288	5 952
-	8 758	2 687	-	41 649
-	-	297 623	-	214 657
-	255 018	86 743	-	377 720
-	369 874	126 834	-	848 610
-	2 591	-	-	1 428
-	-	4 572	1 382	575
-	998 623	327 621	-	1 778 663
-	-	-	-	43 998
-	19 652 934	7 651 134	-	53 782 000
-	-	10 234	-	10 817
-	1 890	890	-	4 105
-	22 940	7 609	-	114 393
-	-	1 378	354	5 091
-	-	-	-	-
-	790 327	1 212 908	-	408 543
-	1 834	690	-	1 814
-	-	-	-	606
-	2 310	766	-	6 100
-	41 900	19 834	-	292 816
-	-	-	-	13 106
-	-	16 236	-	31 060
-	-	-	-	4 985
-	7 231 467	-	-	7 979 543

Tabel 2.6. Banyaknya Pengadaan dan Penggunaan
Table *Volume of Procurement and Production*

Jenis tanaman dan jenis produksi <i>Type of timber and type of production</i>	Satuan <i>Unit</i>	Pengadaan / <i>procurement</i>		
		Stok awal tahun <i>Beginning stock</i>	Produksi hutan sendiri <i>Own forest production</i>	Pembelian dari Hutan rakyat <i>Community</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
12 . Mahoni / <i>Mahogany</i>				
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M ³	33 209	158 601	-
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	Sm	-	-	-
Batang / <i>Branch</i>	M ³	-	-	-
13 . Rasamala				
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M ³	4 755	16 808	-
14 . Lainnya / <i>Others</i>				
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M ³	80 877	45 518	-
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	Sm	47 239	85 361	-
Batang / <i>Branch</i>	M ³	613 087	2 122 210	-
Perusahaan Lainnya /<i>Others Estates</i>				
1 . Akasia / <i>Acacia</i>				
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M ³	117 919	-	-
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	Sm	524	4 722	-
2 . Jati / <i>Teakwood</i>				
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M ³	4 209	-	-
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	Sm	42	18	-
3 . M u r b e y				
Daun / <i>Leaf</i>	Kg	1 200 869	2 373 741	-
4 . Sengon / <i>Albazia</i>				
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M ³	6 891	7 870	-
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	Sm	689	1 706	-
5 . Rimba Campuran				
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M ³	-	-	-
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	Sm	-	-	-
Batang / <i>Branch</i>	M ³	-	-	-
6 . Kayu Putih / <i>Cajuput</i>				
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M ³	-	-	-
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	Sm	335	486	-
Daun / <i>Leaf</i>	Kg	-	8 384 433	-
7 . Mahoni / <i>Mahogany</i>				
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M ³	-	-	-
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	Sm	-	-	-
Batang / <i>Branch</i>	M ³	-	-	-
8 . Lainnya / <i>Others</i>				
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M ³	44	108	-

Produksi Perum Perhutani dan Perusahaan Lainnya Tahun 2012

Usage of State Enterprises and Other Estates 2012

Lanjutan /Continued

<i>/ purchased from</i>	Penggunaan / usage			Stok akhir tahun <i>Ending stock</i>
	<i>Diolah sendiri</i> <i>Processed by own</i>	<i>Dijual</i> <i>Sold</i>	<i>Lainnya</i> <i>Others</i>	
<i>Perusahaan lain</i> <i>Other estate</i>				
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
-	75 136	64 513	-	52 161
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	16 734	-	-	4 829
-	39 714	12 963	-	73 718
-	-	10 005	31 074	91 521
-	-	2 064 781	-	670 516
-	26 973	12 730	-	78 216
-	-	3 872	520	854
-	1 209	511	-	2 489
-	-	-	-	60
-	-	-	2 336 100	1 238 510
-	-	8 620	-	6 141
-	-	1 601	-	794
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	289	-	532
-	1 795 884	3 976 461	-	2 612 088
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	128	-	24

Tabel 2.7. Nilai Pengadaan dan Penggunaan
Table Value of Procurement and Production

Jenis tanaman dan jenis produksi <i>Type of timber and type of production</i>	Pengadaan / procurement		
	Stok awal tahun <i>Beginning stock</i>	Produksi hutan sendiri <i>Own forest production</i>	Pembelian dari Hutan rakyat <i>Community</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Perum Perhutani /State Enterprises	2 551 339 404	1 121 840 624	-
1 . Akasia /Acacia			
Kayu gelondongan /Log	2 732 712	13 903 333	-
Kayu Bakar /Fire Wood	78 136	699 375	-
2 . Damar /Resin			
Kayu gelondongan /Log	5 578 144	6 792 656	-
Batang /Branch	1 378 972	14 501 712	-
Getah /Resin	2 865 651	12 273	-
3 . Jati /Teakwood			
Kayu gelondongan /Log	1515 299 530	600 885 809	-
Batang /Branch	173 493	252 535	-
Kayu Bakar /Fire Wood	73 773	677 118	-
4 . Pinus /Pine			
Kayu gelondongan /Log	784 276 000	29 209 664	-
Batang /Branch	7 931 869	3 463 661	-
Getah /Resin	47 174 877	33 911 190	-
Kayu Bakar /Fire Wood	908 718	1 322 719	-
5 . P u s p a			
Kayu gelondongan /Log	2 450 489	76 485	-
6 . Sengon /Albazia			
Kayu gelondongan /Log	48 330 888	39 938 662	-
Kayu Bakar /Fire Wood	12 342	110 464	-
7 . Karet /Hevea			
Getah /Resin	-	-	-
8 . Sonokeling			
Kayu gelondongan /Log	2 824 807	585 018	-
Kayu Bakar /Fire Wood	44 715	19 526	-
9 . Eucalyptus Sp			
Kayu gelondongan /Log	1 844 456	-	-
10 . Rimba Campuran			
Kayu gelondongan /Log	36 783 420	69 227 171	-
Batang /Branch	966 946	422 242	-
Kayu Bakar /Fire Wood	1 658 721	4 016 783	-
11 . Kayu Putih /Cajuput			
Kayu Bakar /Fire Wood	62 463	27 270	-
Daun /Leaf	6 285 461	8 925 549	-

Produksi Perum Perhutani dan Perusahaan Lainnya Tahun 2012 (000 Rupiah)

Usage of State Enterprises and Other Estates 2012 (000 Rupiahs)

<i>/ purchased from</i>	Penggunaan / usage			Stok akhir tahun <i>Ending stock</i>
	Diolah sendiri <i>Processed by own</i>	Dijual <i>Sold</i>	Lainnya <i>Others</i>	
Perusahaan lain <i>Other estate</i>				
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
-	995 142 537	503 635 056	620 714	2 173 781 721
-	4 019 223	4 099 068	-	8 517 754
-	-	370 950	144 672	261 889
-	2 040 614	626 071	-	9 704 115
-	-	9 226 313	-	6 654 371
-	1 020 072	346 972	-	1 510 879
-	581 811 802	199 509 882	-	1334 863 655
-	274 646	-	-	151 383
-	-	532 009	158 930	59 953
-	261 639 226	85 836 702	-	466 009 735
-	-	-	-	11 395 530
-	19 652 934	7 651 134	-	53 782 000
-	-	1 084 804	-	1 146 633
-	693 630	326 630	-	1 506 714
-	13 970 460	4 633 881	-	69 665 209
-	-	24 804	6 372	91 630
-	-	-	-	-
-	1 441 524	542 340	-	1 425 961
-	-	-	-	64 241
-	464 310	153 966	-	1 226 180
-	12 528 100	5 930 366	-	87 552 125
-	-	-	-	1 389 188
-	-	1 948 320	-	3 727 185
-	-	-	-	89 733
-	6 109 980	-	-	9 101 030

Tabel 2.7. Nilai Pengadaan dan Penggunaan
Table Value of Procurement and Production

Jenis tanaman dan jenis produksi <i>Type of timber and type of production</i>	Pengadaan / <i>procurement</i>		
	Stok awal tahun <i>Beginning stock</i>	Produksi hutan sendiri <i>Own forest production</i>	Pembelian dari Hutan rakyat <i>Community</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
12 . Mahoni / <i>Mahogany</i>			
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	34 636 987	165 420 783	-
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	-	-	-
Batang / <i>Branch</i>	-	-	-
13 . Rasamala			
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	1 497 825	5 294 557	-
14 . Lainnya / <i>Others</i>			
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	11 888 919	6 691 131	-
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	472 390	853 606	-
Batang / <i>Branch</i>	33 106 698	114 599 331	-
Perusahaan Lainnya /<i>Others Estates</i>	118 492 693	29 879 242	-
1 . Akasia / <i>Acacia</i>			
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	111 315 536	-	-
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	49 780	448 583	-
2 . Jati / <i>Teakwood</i>			
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	4 339 479	-	-
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	1 050	442	-
3 . M u r b e y			
Daun / <i>Leaf</i>	1 200 869	2 373 741	-
4 . Sengon / <i>Albazia</i>			
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	1 426 437	1 629 028	-
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	34 450	85 296	-
5 . Rimba Campuran			
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	-	-	-
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	-	-	-
Batang / <i>Branch</i>	-	-	-
6 . Kayu Putih / <i>Cajuput</i>			
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	-	-	-
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	117 920	171 247	-
Daun / <i>Leaf</i>	-	25 153 299	-
7 . Mahoni / <i>Mahogany</i>			
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	-	-	-
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	-	-	-
Batang / <i>Branch</i>	-	-	-
8 . Lainnya / <i>Others</i>			
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	7 172	17 606	-
Jumlah /<i>Total</i>	2 669 832 097	1 151 719 865	-

Produksi Perum Perhutani dan Perusahaan Lainnya Tahun 2012 (000 Rupiah)

Usage of State Enterprises and Other Estates 2012 (000 Rupiahs)

Lanjutan /Continued

<i>/ purchased from</i>	<i>Penggunaan / usage</i>			<i>Stok akhir tahun</i>
	<i>Diolah sendiri</i>	<i>Dijual</i>	<i>Lainnya</i>	
<i>Perusahaan lain</i>	<i>Processed by own</i>	<i>Sold</i>	<i>Others</i>	<i>Ending stock</i>
<i>Other estate</i>				
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
-	78 366 848	67 287 059	-	54 403 863
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	5 271 210	-	-	1 521 172
-	5 837 958	1 905 561	-	10 836 531
-	-	100 050	310 740	915 206
-	-	111 498 174	-	36 207 855
-	32 096 643	26 828 166	2 385 500	87 061 626
-	25 462 512	12 017 120	-	73 835 904
-	-	367 840	49 400	81 123
-	1 246 479	526 841	-	2 566 159
-	-	-	-	1 492
-	-	-	2 336 100	1 238 510
-	-	1 784 340	-	1 271 125
-	-	80 050	-	39 696
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	101 728	-	187 439
-	5 387 652	11 929 383	-	7 836 264
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	20 864	-	3 914
-	1 027 239 180	530 463 222	3 006 214	2 260 843 346

Tabel 2.8.A. Banyaknya Pekerja Tetap pada Perum Perhutani Menurut Pendidikan Tertinggi
 Table Number of Permanent Workers at State Enterprises by the Highest Education

Pendidikan tertinggi yang ditamatkan <i>The highest education completed</i>	Administrasi /kantor /administration			Jumlah <i>Total</i>
	WNI /Indonesian		W N A <i>Foreigner</i>	
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Tidak sekolah /Never attending school	-	-	-	-
02 Tidak tamat SD /Not completed Primary School	-	-	-	-
03 Sekolah dasar /Primary school	289	18	-	307
04 S L T P /Junior high school	524	33	-	557
05 S L T A /Senior high school	3 365	658	-	4 023
Akademi /Academy				
06 a. Akademi kehutanan /Academy forestry	125	6	-	131
07 b. Akademi lainnya /Other forestry	178	45	-	223
Universitas /University				
08 a. Sarjana kehutanan /Forestry	198	11	-	209
09 b. Sarjana pertanian lainnya /Agriculture (Excluding forestry)	48	20	-	68
10 c. Sarjana teknik mesin dan industri <i>Mechanical and industrial engineering</i>	33	8	-	41
11 d. Sarjana ekonomi /Economic	158	98	-	256
12 e. Sarjana kimia /Farmasi /Chemistry	-	6	-	6
13 f. Sarjana lainnya /Others	258	95	-	353
Jumlah /Total	5 176	998	-	6 174

yang Ditamatkan, Jenis Pekerjaan, Kewarganegaraan, dan Jenis Kelamin Tahun 2012

Completed, Type of Job, Citizenship, and Sex 2012

Lapangan /hutan /field /forest				Jumlah /total			
WNI /Indonesian		W N A	Jumlah	WNI /Indonesian		W N A	Jumlah
Laki-laki Male	Perempuan Female	Foreigner	Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Foreigner	Total
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
1 014	-	-	1 014	1 303	18	-	1 321
1 988	6	-	1 994	2 512	39	-	2 551
6 897	18	-	6 915	10 262	676	-	10 938
214	1	-	215	339	7	-	346
87	3	-	90	265	48	-	313
158	2	-	160	356	13	-	369
46	6	-	52	94	26	-	120
6	-	-	6	39	8	-	47
29	2	-	31	187	100	-	287
6	-	-	6	6	6	-	12
75	-	-	75	333	95	-	428
10 520	38	-	10 558	15 696	1 036	-	16 732

Tabel 2.8.B. Banyaknya Pekerja Tetap pada Perusahaan Lainnya Menurut Pendidikan Tertinggi
 Table Number of Permanent Workers at Other Estates by the Highest Education

Pendidikan tertinggi yang ditamatkan <i>The highest education completed</i>	Administrasi /kantor /administration			Jumlah <i>Total</i>
	WNI /Indonesian		W N A <i>Foreigner</i>	
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Tidak Sekolah / <i>Never Attending School</i>	-	-	-	-
02 Tidak Tamat SD / <i>Not Completed Primary School</i>	-	-	-	-
03 Sekolah Dasar / <i>Primary School</i>	-	-	-	-
04 S L T P / <i>Junior High School</i>	-	-	-	-
05 S L T A / <i>Senior High School</i>	6	-	-	6
Akademi /Academy				
06 a. Akademi Kehutanan / <i>Academy Forestry</i>	-	-	-	-
07 b. Akademi Lainnya / <i>Other Forestry</i>	6	-	-	6
Universitas /University				
08 a. Sarjana Kehutanan / <i>Forestry</i>	-	-	-	-
09 b. Sarjana Pertanian Lainnya / <i>Agriculture (Excluding Forestry)</i>	1	-	-	1
10 c. Sarjana Teknik Mesin dan Industri / <i>Mechanical and Industrial Engineering</i>	-	-	-	-
11 d. Sarjana Ekonomi / <i>Economic</i>	-	1	-	1
12 e. Sarjana Kimia / <i>Farmasi /Chemistry</i>	-	-	-	-
13 f. Sarjana Lainnya / <i>Others</i>	1	-	-	1
Jumlah /Total	14	1	-	15

yang Ditamatkan, Jenis Pekerjaan, Kewarganegaraan, dan Jenis Kelamin Tahun 2012

Completed, Type of Job, Citizenship, and Sex 2012

Lapangan /hutan /field /forest				Jumlah /total			
WNI /Indonesian		W N A	Jumlah	WNI /Indonesian		W N A	Jumlah
Laki-laki	Perempuan	Foreigner	Total	Laki-laki	Perempuan	Foreigner	Total
Male	Female			Male	Female		
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
9	-	-	9	9	-	-	9
24	-	-	24	24	-	-	24
33	-	-	33	39	-	-	39
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	6	-	-	6
-	-	-	-	-	-	-	-
1	-	-	1	2	-	-	2
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	1	-	1
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	1	-	-	1
67	-	-	67	81	1	-	82

Tabel 2.9.a. Nilai Produksi dan Pendapatan Lain dari Perum Perhutani Tahun 2012
 Table Value of Production and Other Income of State Enterprises 2012

Sumber pendapatan /penerimaan <i>Source of income</i>	Nilai /Value (000 Rupiah /Rupiahs)
(1)	(2)
1 . Nilai produksi pengelolaan hutan / <i>Value of timber culture production</i>	1 273 549 200
2 . Penjualan bibit / <i>Sales of seed</i>	858 970
3 . Pendapatan dari usaha pertanian lainnya / <i>Income from other agriculture activity (except forestry)</i>	62 556 505
4 . Keuntungan dari jual beli barang tanpa diproses / <i>Income from resale</i>	193 063 714
5 . Penyewaan peralatan, mesin, gedung, transportasi, dan lain-lain / <i>Income from renting equipment, building, transportation, et cetera</i>	135 143 623
6 . Pendapatan lainnya / <i>Other income</i>	44 794 813
7 . Selisih stok barang / <i>Difference of stock of goods</i>	-
Jumlah /Total	1 709 966 826

Tabel 2.9.b. Nilai Produksi dan Pendapatan Lain dari Perusahaan Lainnya Tahun 2012
 Table Value of Production and Other Income of Other Estates 2012

Sumber pendapatan /penerimaan Source of income	Nilai /Value (000 Rupiah /Rupiahs)
(1)	(2)
1 . Nilai produksi pengelolaan hutan /Value of timber culture production	29 879 242
2 . Penjualan bibit /Sales of seed	364 977
3 . Pendapatan dari usaha pertanian lainnya /Income from other agriculture activity (except forestry)	62 013
4 . Keuntungan dari jual beli barang tanpa diproses /Income from resale	1 570 598
5 . Penyewaan peralatan, mesin, gedung, transportasi, dan lain-lain /Income from renting equipment, building, transportation, et cetera	1 355
6 . Pendapatan lainnya /Other income	851
7 . Selisih stok barang /Difference of stock of goods	-
Jumlah /Total	31 879 035

Tabel Ongkos /Biaya Pengelolaan Hutan Perum Perhutani Tahun 2012

2.10.a. (000 Rupiah)

Table *Cost of Timber Culture Management of State Enterprises 2012 (000 Rupiahs)*

Jenis biaya pengelolaan hutan <i>Cost item of timber culture management</i>	Nilai /value (000 Rupiah /rupiahs)
(1)	(2)
1 . Upah /Gaji /Wages /Salaries	373 661 840
a. Pekerja tetap /Permanent workers	232 866 956
b. Pekerja tidak tetap /Non permanent workers	140 794 884
2 . Bahan-bahan /Materials	351 325 335
a. Bibit tanaman /Seed	139 351 661
b. Pupuk /Fertilizers	76 692 089
c. Pestisida /Pesticide	30 803
d. Alat-alat tulis kantor /Stationary	36 618 479
e. Wadah pembungkus /Wrapping	24 673 323
f. Suku cadang pemeliharaan /Spare parts for maintenance	45 991 483
g. Lainnya /Others	27 967 497
3 . Bahan bakar dan listrik /Fuel and electricity	174 120 415
a. Bahan bakar dan pelumas /Fuel and lubricant	131 467 035
b. Tenaga listrik yang dibeli /Purchase of electricity	42 653 380
4 . Jasa-jasa /Services	8 264 197
a. Ongkos pemeliharaan /Maintenance cost	796 496
b. Transportasi dan komunikasi /Transportation and communication	2 633 419
c. Sewa gedung dan peralatan /Rent of building and equipment	2 727 817
d. Jasa-jasa lainnya /Other services	2 106 465
5 . Bunga yang dibayarkan /Interest	33 567
6 . Sewa tanah /Rent of land	2 518 055
7 . Pajak tidak langsung /Indirect tax	12 746 037
8 . Pengeluaran lainnya /Other expenditures	98 788 491
Jumlah /Total	1 021 457 937

Tabel Ongkos /Biaya Pengelolaan Hutan Perusahaan lainnya selama Tahun 2009

2.10.b. (000 Rupiah)

Table *Cost of Timber Culture Management of Other Estates in 2009 (000 Rupiahs)*

Jenis biaya pengelolaan hutan <i>Cost item of timber culture management</i>	Nilai /value (000 Rupiah /rupiahs)
(1)	(2)
1 . Upah /Gaji /Wages /Salaries	2 463 218
a. Pekerja tetap /Permanent workers	433 849
b. Pekerja tidak tetap /Non permanent workers	2 029 369
2 . Bahan-bahan /Materials	49 329
a. Bibit tanaman /Seed	-
b. Pupuk /Fertilizers	-
c. Pestisida /Pesticide	-
d. Alat-alat tulis kantor /Stationary	48 648
e. Wadah pembungkus /Wrapping	681
f. Suku cadang pemeliharaan /Spare parts for maintenance	-
g. Lainnya /Others	-
3 . Bahan bakar dan listrik /Fuel and electricity	6 918
a. Bahan bakar dan pelumas /Fuel and lubricant	4 904
b. Tenaga listrik yang dibeli /Purchase of electricity	2 015
4 . Jasa-jasa /Services	14 836
a. Ongkos pemeliharaan /Maintenance cost	4 419
b. Transportasi dan komunikasi /Transportation and communication	7 859
c. Sewa gedung dan peralatan /Rent of building and equipment	-
d. Jasa-jasa lainnya /Other services	2 559
5 . Bunga yang dibayarkan /Interest	-
6 . Sewa tanah /Rent of land	122 592
7 . Pajak tidak langsung /Indirect tax	12 940
8 . Pengeluaran lainnya /Other expenditures	149 399
Jumlah /Total	2 819 232

III

PERUSAHAAN PEMBUDIDAYA TANAMAN KEHUTANAN

TIMBER CULTURE ESTATES

Banyaknya Perusahaan Pembudidaya Tanaman Kehutanan Menurut Provinsi dan Bentuk Badan Hukum Tahun 2012

Tabel 3.1.
Table

Number of Timber Culture Estates by Province and Type of Legal Status 2012

Provinsi <i>Province</i>	Bentuk badan hukum /legal status			Jumlah perusahaan <i>Number of estate</i>
	PN /PD <i>Government company</i>	PT /NV <i>Limited company</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 . Aceh	-	5	-	5
2 . Sumatera Utara	-	5	-	3
3 . Sumatera Barat	-	3	-	41
4 . R i a u	-	41	-	10
5 . J a m b i	-	10	-	6
6 . Sumatera Selatan	-	6	-	-
7 . Bengkulu	-	-	-	2
8 . Lampung	-	2	-	3
9 . Kepulauan Bangka belitung	-	3	-	-
10 . Kepulauan Riau	-	-	-	-
11 . DKI Jakarta	-	-	-	14
12 . Jawa Barat	14	-	-	25
13 . Jawa Tengah	25	-	-	3
14 . DI Yogyakarta	3	-	-	26
15 . Jawa Timur	26	-	-	-
16 . Banten	-	-	-	-
17 . Bali	-	-	-	3
18 . Nusa Tenggara Barat	-	3	-	-
19 . Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-
20 . Kalimantan Barat	-	17	-	12
21 . Kalimantan Tengah	-	12	-	8
22 . Kalimantan Selatan	-	8	-	19
23 . Kalimantan Timur	-	19	-	-
24 . Sulawesi Utara	-	1	-	1
25 . Sulawesi Tengah	-	1	-	-
26 . Sulawesi Selatan	-	-	-	-
27 . Sulawesi Tenggara	-	-	-	2
28 . Gorontalo	-	2	-	1
29 . Sulawesi Barat	-	1	-	-
30 . M a l u k u	-	1	-	3
31 . Maluku Utara	-	3	-	2
32 . Papua	-	2	-	-
33 . Papua Barat	-	-	-	-
Jumlah /Total	68	145	-	213

Tabel 3.2. Luas Tanah yang Dikuasai Perusahaan Pembudidaya Tanaman Kehutanan Menurut Provinsi dan Status Tanah Tahun 2012 (Ha)
Table

Land Controlled by Timber Culture Estates by Province and Status of Land 2012 (Ha)

Provinsi	Tanah negara	Bukan tanah negara	Sub jumlah	Dikuasai pihak lain	Dikuasai perusahaan
<i>Province</i>	<i>Government land</i>	<i>Non government land</i>	<i>Sub total</i>	<i>Controlled by others</i>	<i>Controlled by estate</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 . Aceh	226 820	-	226 820	-	226 820
2 . Sumatera Utara	394 947	-	394 947	12 997	381 950
3 . Sumatera Barat	50 649	1 475	52 124	24 490	27 634
4 . R i a u	1 632 801	-	1 632 801	17 312	1 615 489
5 . J a m b i	644 134	-	644 134	-	644 134
6 . Sumatera Selatan	1 337 417	-	1 337 417	-	1 337 417
7 . Bengkulu	-	-	-	-	-
8 . Lampung	114 444	-	114 444	17 122	97 322
9 . Kepulauan Bangka Belitung	112 148	-	112 148	-	112 148
10 . Kepulauan Riau	-	-	-	-	-
11 . DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12 . Jawa Barat	599 026	19	599 045	23 945	575 100
13 . Jawa Tengah	736 837	-	736 837	3 933	732 904
14 . DI Yogyakarta	9 672	-	9 672	-	9 672
15 . Jawa Timur	1 462 730	89 712	1 552 442	9 956	1 542 486
16 . Banten	-	-	-	-	-
17 . Bali	-	-	-	-	-
18 . Nusa Tenggara Barat	68 590	-	68 590	-	68 590
19 . Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-
20 . Kalimantan Barat	1 736 176	372 326	2 108 502	-	2 108 502
21 . Kalimantan Tengah	528 650	-	528 650	-	528 650
22 . Kalimantan Selatan	497 560	-	497 560	-	497 560
23 . Kalimantan Timur	1 752 653	-	1 752 653	72 925	1 679 728
24 . Sulawesi Utara	7 500	-	7 500	-	7 500
25 . Sulawesi Tengah	13 400	-	13 400	-	13 400
26 . Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-
27 . Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-
28 . Gorontalo	75 920	-	75 920	-	75 920
29 . Sulawesi Barat	23 900	-	23 900	-	23 900
30 . M a l u k u	66 205	-	66 205	-	66 205
31 . Maluku Utara	65 453	-	65 453	-	65 453
32 . Papua	440 250	-	440 250	-	440 250
33 . Papua Barat	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	12 597 882	463 532	13 061 415	182 680	12 878 735

Penggunaan Tanah yang Dikuasai Perusahaan Pembudidaya Tanaman
Kehutanan Menurut Propinsi Tahun 2012 (Ha)

Tabel 3.3.
Table

*Use of Land Controlled by Timber Culture Estates
by Province 2012 (Ha)*

Provinsi <i>Province</i>	Penggunaan tanah /land use			Tanah yang dikuasai oleh perusahaan <i>Land controlled by estate</i>
	Budidaya tanaman <i>Timber cultivation</i>	Tanah cadangan <i>Reserved land</i>	Gedung, jalan, perumahan, dll <i>Building, roads, housing, etc</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 . Aceh	158 774	56 705	11 341	226 820
2 . Sumatera Utara	373 159	-	8 791	381 950
3 . Sumatera Barat	27 588	-	46	27 634
4 . R i a u	1 529 546	-	85 943	1 615 489
5 . J a m b i	450 894	170 694	22 545	644 134
6 . Sumatera Selatan	936 192	354 415	46 810	1 337 417
7 . Bengkulu	-	-	-	-
8 . Lampung	68 125	25 791	3 406	97 322
9 . Kepulauan Bangka belitung	78 501	29 721	3 926	112 148
10 . Kepulauan Riau	-	-	-	-
11 . DKI Jakarta	-	-	-	-
12 . Jawa Barat	428 369	141 258	5 473	575 100
13 . Jawa Tengah	599 587	29 587	103 730	732 904
14 . DI Yogyakarta	6 816	2 780	76	9 672
15 . Jawa Timur	969 632	276 500	296 354	1 542 486
16 . Banten	-	-	-	-
17 . Bali	-	-	-	-
18 . Nusa Tenggara Barat	68 590	-	-	68 590
19 . Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-
20 . Kalimantan Barat	1 146 896	891 329	70 277	2 108 502
21 . Kalimantan Tengah	415 179	107 421	6 050	528 650
22 . Kalimantan Selatan	183 800	258 689	55 071	497 560
23 . Kalimantan Timur	805 752	600 303	273 673	1 679 728
24 . Sulawesi Utara	5 249	1 988	264	7 500
25 . Sulawesi Tengah	9 380	3 551	469	13 400
26 . Sulawesi Selatan	-	-	-	-
27 . Sulawesi Tenggara	-	-	-	-
28 . Gorontalo	-	75 920	-	75 920
29 . Sulawesi Barat	23 860	-	40	23 900
30 . M a l u k u	46 344	17 544	2 317	66 205
31 . Maluku Utara	41 390	20 448	3 615	65 453
32 . Papua	308 175	116 666	15 409	440 250
33 . Papua Barat	-	-	-	-
Jumlah /Total	8 681 798	3 181 312	1 015 625	12 878 734

Tabel 3.4. Mutasi Luas Tanaman Perusahaan Pembudidaya Tanaman Kehutanan
Table Mutation of Planted Area of Timber Culture Estates

Jenis tanaman	Luas tanaman awal tahun	Penanaman baru	Kebakaran	Dirambah
<i>Type of timber</i>	<i>Planted area at the beginning</i>	<i>New planting</i>	<i>Fired</i>	<i>Enroached</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 . Adat	963	86	-	-
2 . Akasia /Acacia	950 085	65 044	6	-
3 . Anggi	253	-	-	-
4 . Bakau /Mangrove	28 183	563	-	-
5 . Balsa	11 130	-	-	-
6 . Bambu/Bamboo	308	-	-	-
7 . Benuang	1 163	2 815	-	-
8 . Bungur	17	2	-	-
9 . Cemara	8	-	-	-
10 . Damar /Resin	8 515	1 196	-	-
11 . Dayau	44	36	-	-
12 . Duabanga	665	-	-	-
13 . Durian	3 810	-	-	-
14 . Ebony	6 245	-	-	-
15 . Eucalyptus Sp	331 865	16	-	-
16 . Gaharu	-	100	-	-
17 . Gerunggung	1 169	-	-	-
18 . GM. Arborea	257 236	720	12	-
19 . Jabon	2 312	-	-	24
20 . Jambu Dersono	14	-	-	-
21 . Jati /Teakwood	377 410	30 597	2 145	557
22 . Jelutung	12 285	-	-	-
23 . Johar	11 709	4	-	-
24 . Kaliandra	655	62	-	-
25 . Karet/Hevea	53 070	462	-	-
26 . Kayu Putih /Cajuput	140 521	2 249	14	-
27 . Kedawung	1 226	-	-	-
28 . Kemiri	2 340	-	-	-
29 . Kruing	9 367	-	-	-
30 . Kupang	8 037	-	-	-
31 . Leda	4 955	-	-	-
32 . Mahoni /Mahogany	78 142	4 200	29	-
33 . Manglid	-	4	-	-
34 . Mantibu	312	-	-	-

Menurut Jenis Tanaman Tahun 2012 (Ha)
by Type of Timber 2012 (Ha)

Terserang hama penyakit	Penebangan	Luas tanaman akhir tahun /planted area at the end		
		Tanaman muda Inmature plant	Tanaman masak tebang Mature Plant	Jumlah Total
<i>Infected by Plant disease</i>	<i>Cutting down</i>			
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
-	-	330	718	1 049
25	56 935	428 906	529 258	958 164
-	-	150	103	253
-	112	8 585	20 049	28 634
-	-	8 904	2 226	11 130
-	-	258	50	308
-	-	3 721	257	3 978
-	-	5	14	19
-	-	-	8	8
-	62	3 039	6 610	9 649
-	-	80	-	80
-	-	499	166	665
-	-	3 109	701	3 810
-	-	392	5 853	6 245
-	8	29 089	302 784	331 873
-	-	100	-	100
-	-	883	286	1 169
-	425	173 023	84 497	257 520
-	-	1 439	849	2 288
-	-	11	3	14
296	30 342	69 662	305 005	374 667
-	-	2 929	9 356	12 285
-	6	2 842	8 866	11 708
-	-	95	622	717
-	-	44 757	8 775	53 532
-	369	62 283	80 103	142 387
-	-	667	559	1 226
-	-	1 125	1 215	2 340
-	-	5 354	4 013	9 367
2 267	-	3 209	2 561	5 770
-	-	2 788	2 167	4 955
22	1 854	19 517	60 920	80 438
-	-	4	-	4
-	-	212	100	312

Tabel 3.4. Mutasi Luas Tanaman Perusahaan Pembudidaya Tanaman Kehutanan
Table Mutation of Planted Area of Timber Culture Estates

Jenis tanaman <i>Type of timber</i>	Luas tanaman awal tahun <i>Planted area at the beginning</i>	Penanaman baru <i>New planting</i>	Kebakaran <i>Fired</i>	Dirambah <i>Enroached</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
35 . Meranti	28 298	752	-	-
36 . Mersawa	-	8	-	-
37 . M i n d i	63 901	8 985	39	-
38 . M u r b e y	2 098	287	-	-
39 . Nyatoh	505	-	-	-
40 . Pelapi	76	-	-	-
41 . P i n u s /Pine	120 520	7 241	70	2
42 . Pulaui	24 002	1 129	-	-
43 . P u s p a	32	5	-	-
44 . Putat Gajah	4 564	645	-	-
45 . Ramin	85	-	-	-
46 . R o t a n /Rattan	1 971	-	-	-
47 . Rimba Campuran	483 395	31 472	158	1
48 . Sengon/ <i>Albazia</i>	190 302	3 112	-	-
49 . Sonokeling	5 821	17	-	-
50 . Sungkai	39 032	-	-	-
51 . S u r e n	692	44	-	-
52 . Tanjung	339	1	-	-
53 . Tengkwang	78	-	-	-
54 . Trembesi	-	34	-	-
55 . Ulin	17	-	-	-
56 . Waru	3 548	-	-	-
57 . Waru Laut	276	-	-	-
58 . Lainnya / <i>Others</i>	81 459	6 683	254	-
Sub Jumlah /Sub Total	3 355 024	168 569	2 723	579

Menurut Jenis Tanaman Tahun 2012 (Ha)
by Type of Timber 2012 (Ha)

Terserang hama penyakit	Penebangan	Luas tanaman akhir tahun /planted area at the end		
		Tanaman muda Inmature plant	Tanaman masak tebang Mature Plant	Jumlah Total
<i>Infected by Plant disease</i>	<i>Cutting down</i>			
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
-	252	11 940	16 859	28 798
-	-	8	-	8
-	476	21 582	50 788	72 371
-	-	1 321	1 064	2 385
-	-	243	262	505
-	-	40	36	76
135	3 717	17 411	106 429	123 839
-	-	9 210	15 920	25 131
-	-	18	19	37
-	-	2 374	2 835	5 209
-	-	39	46	85
-	-	752	1 219	1 971
133	4 893	200 525	309 158	509 683
45	4 056	83 613	105 701	189 313
-	115	92	5 631	5 723
-	-	24 856	14 176	39 032
-	-	149	587	735
-	-	163	178	341
-	-	38	40	78
-	-	34	-	34
-	-	8	9	17
-	-	1 006	2 542	3 548
-	-	129	147	276
139	1 223	46 040	40 486	86 526
3 056	104 838	1 299 548	2 112 819	3 412 372

Tabel
Table

3.5.

Produksi Perusahaan Pembudidaya Tanaman Kehutanan
Production of Timber Culture Estates

Jenis tanaman <i>Type of timber</i>	Satuan <i>Unit</i>	Produksi				
		Januari <i>January</i>	Pebruari <i>February</i>	Maret <i>March</i>	April <i>April</i>	Mei <i>May</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 . Akasia / <i>Acacia</i>						
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M ³	339 127	818 770	813 955	818 887	1 106 587
Batang / <i>Branch</i>	M ³	-	-	-	-	-
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	Sm	545	1 402	2 719	1 235	1 693
2 . Damar / <i>Resin</i>						
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M ³	18	37	3 177	3 098	3 011
Getah / <i>Resin</i>	Kg	14 488	20 025	21 381	25 007	31 515
Batang / <i>Branch</i>	M ³	173	368	245	297	395
3 . <i>Eucalyptus Sp</i>						
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M ³	54 234	147 505	55 360	121 693	214 917
4 . <i>Gmelina Arborea</i>						
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M ³	-	1	85	186	91
5 . Jati / <i>Teakwood</i>						
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M ³	8 536	25 957	39 833	48 860	46 675
Batang / <i>Branch</i>	M ³	38	137	158	115	427
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	Sm	65	124	198	299	530
6 . Karet / <i>Hevea</i>						
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M ³	21 474	20 641	23 138	22 199	24 321
Getah / <i>Resin</i>	Kg	219 194	184 287	137 501	167 275	192 976
7 . Kayu Putih / <i>Cajuput</i>						
Daun / <i>Leaf</i>	Kg	288 815	200 286	501 663	783 848	1 285 013
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	Sm	1	-	-	319	25
8 . Mahoni / <i>Mahogany</i>						
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M ³	1 292	1 893	2 079	44 141	8 154
9 . Meranti						
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M ³	954	1 462	544	497	4 611
10 . Murbey						
Daun / <i>Leaf</i>	Kg	243 418	108 847	175 542	283 922	229 588

Menurut Jenis Tanaman dan Bulan Produksi Tahun 2012
by Type of Timber and Month of Production 2012

<i>/production</i>							
Juni <i>June</i>	Juli <i>July</i>	Agustus <i>August</i>	September <i>September</i>	Oktober <i>October</i>	Nopember <i>November</i>	Desember <i>December</i>	Jumlah <i>Total</i>
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1 120 692	671 387	258 652	540 908	903 217	828 688	634 130	8 855 000
-	-	-	-	-	-	-	-
1 599	2 005	2 443	2 103	2 310	1 376	1 187	20 617
4 866	4 070	2 898	5 319	1 160	1 414	86	29 153
37 478	43 726	48 408	56 381	54 939	58 156	56 293	467 797
166	267	354	255	255	-	293	3 068
210 666	45 798	37 248	84 282	113 569	80 026	45 446	1 210 744
154	95	146	72	42	493	88	1 453
57 704	39 777	22 437	48 649	32 574	7 532	3 468	382 000
400	409	253	166	166	19	95	2 382
724	594	753	713	704	614	587	5 906
22 895	23 510	20 739	19 561	17 776	18 203	19 263	253 720
200 512	206 304	192 387	245 863	351 182	185 423	128 874	2 411 778
1 645 543	2 103 995	1 972 859	2 186 458	2 305 731	2 150 545	1 885 225	17 309 982
341	40	46	392	389	270	179	2 002
17 899	19 577	25 067	15 808	14 944	7 123	625	158 601
166	666	998	497	95	273	10 394	21 157
189 594	247 701	174 417	38 994	44 412	274 953	362 351	2 373 741

Tabel
Table

3.5.

Produksi Perusahaan Pembudidaya Tanaman Kehutanan
Production of Timber Culture Estates

Jenis tanaman <i>Type of timber</i>	Satuan <i>Unit</i>	Produksi				
		Januari <i>January</i>	Pebruari <i>February</i>	Maret <i>March</i>	April <i>April</i>	Mei <i>May</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
11 . Pinus / <i>Pine</i>						
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M ³	3 323	9 537	7 652	10 462	9 669
Getah / <i>Resin</i>	Kg	2 257 761	2 133 073	2 154 335	2 444 407	2 622 722
Batang / <i>Branch</i>	M ³	959	1 432	1 207	1 232	1 138
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	Sm	68	385	735	693	910
12 . Puspa						
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M ³	-	-	15	11	6
13 . Rasamala						
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M ³	-	651	1 828	756	1 446
14 . Rimba Campuran						
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M ³	35 839	115 180	154 415	67 732	116 245
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	Sm	937	1 120	1 331	10 898	2 294
Batang / <i>Branch</i>	M ³	6	153	910	579	688
15 . Sengon / <i>Albazia</i>						
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M ³	130	585	1 443	6 224	14 181
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	Sm	60	197	259	284	597
Batang / <i>Branch</i>	M ³	-	-	-	-	-
16 . Sonokeling						
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M ³	57	57	57	57	57
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	Sm	20	7	18	13	32
17 . Lainnya / <i>Others</i>						
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M ³	1 355	2 183	3 759	9 080	8 579
Batang / <i>Branch</i>	M ³	41	13	22	10	-
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	Sm	121 594	157 929	128 785	176 075	170 851

Menurut Jenis Tanaman dan Bulan Produksi Tahun 2012
by Type of Timber and Month of Production 2012

Lanjutan /Continued

<i>/production</i>							
Juni <i>June</i>	Juli <i>July</i>	Agustus <i>August</i>	September <i>September</i>	Oktober <i>October</i>	Nopember <i>November</i>	Desember <i>December</i>	Jumlah <i>Total</i>
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
13 438	7 780	11 569	19 368	14 988	5 536	2 686	116 009
2 973 952	3 325 329	3 531 702	3 679 059	3 431 604	2 934 805	2 429 008	33 917 758
760	1 149	1 887	1 377	1 555	318	359	13 373
1 169	1 359	1 400	1 327	1 327	1 546	1 559	12 478
9	116	52	-	-	-	-	208
2 410	1 989	3 340	1 513	1 688	562	625	16 808
165 881	93 970	147 510	132 489	110 028	204 515	1 719	1 345 523
2 946	2 418	3 044	2 451	2 198	1 997	1 840	33 473
409	328	316	229	229	89	50	3 983
12 580	10 677	7 006	9 008	12 124	1 101	1 055	76 114
1 290	3 354	166	1 068	304	113	150	7 843
-	-	-	-	-	-	-	-
77	69	88	57	57	57	57	744
15	44	21	7	7	-	-	184
3 725	7 915	10 586	2 426	3 176	3 735	3 677	60 196
-	21 219	5	7 691	7 105	29 324	19 931	85 361
191 454	178 431	165 611	229 882	302 569	173 643	125 680	2 122 505

Tabel 3.6. Banyaknya Pengadaan dan Penggunaan
Table 3.6. Volume of Procurement and Production

Jenis tanaman dan jenis produksi <i>Type of timber and type of production</i>	Satuan <i>Unit</i>	Pengadaan / <i>procurement</i>		
		Stok awal tahun <i>Begining stock</i>	Produksi hutan sendiri <i>Own forest production</i>	Pembelian dari Hutan rakyat <i>Community</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 . Akasia / <i>Acacia</i>				
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M ³	413 865	8 855 000	-
Batang / <i>Branch</i>	M ³	-	-	-
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	Sm	2 300	20 617	-
2 . Damar / <i>Resin</i>				
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M ³	23 941	29 153	-
Batang / <i>Branch</i>	M ³	44 483	467 797	-
Getah / <i>Resin</i>	Kg	716 413	3 068	-
3 . <i>Gmelina Arborea</i>				
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M ³	78 626	1 453	-
4 . <i>Eucalyptus Sp</i>				
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M ³	51 074	1 210 744	-
5 . Jati / <i>Teakwood</i>				
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M ³	967 527	382 000	-
Batang / <i>Branch</i>	M ³	1 637	2 382	-
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	Sm	684	5 906	-
6 . Karet / <i>Hevea</i>				
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M ³	353 219	2 665 499	-
7 . Kayu Putih / <i>Cajuput</i>				
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M ³	-	-	-
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	Sm	3 805	2 001	-
Daun / <i>Leaf</i>	Kg	6 285 461	17 309 982	-
8 . Mahoni / <i>Mahogany</i>				
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M ³	33 209	158 601	-
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	Sm	-	-	-
Batang / <i>Branch</i>	M ³	-	-	-
9 . Meranti				
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M ³	-	21 157	-
10 . Murbey				
Daun / <i>Leaf</i>	Kg	1 200 869	2 373 741	-

Produksi Perusahaan Pembudidaya Tanaman Kehutanan Tahun 2012

Usage of Timber Culture Estates 2012

<u>Ipurchased from</u>	Penggunaan /usage			Stok akhir tahun
	Diolah sendiri	Dijual	Lainnya	
Perusahaan lain	Processed by own	Sold	Others	Ending stock
Other estate				
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
-	1 531 295	144 822	-	7 592 747
-	-	-	-	-
-	-	12 303	3 808	6 806
-	8 758	2 687	-	41 649
-	-	297 623	-	214 657
-	255 018	86 743	-	377 720
-	40 040	21 622	-	18 417
-	592 409	627 087	-	42 322
-	371 083	127 345	-	851 099
-	2 591	-	-	1 428
-	-	4 572	1 382	635
-	790 327	1 655 974	-	572 417
-	-	-	-	-
-	-	289	-	5 518
-	9 027 351	3 976 461	-	10 591 631
-	75 136	64 513	-	52 161
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	15 889	-	5 268
-	-	-	2 336 100	1 238 510

Tabel 3.6. Banyaknya Pengadaan dan Penggunaan
Table 3.6. Volume of Procurement and Production

Jenis tanaman dan jenis produksi <i>Type of timber and type of production</i>	Satuan <i>Unit</i>	Pengadaan / <i>procurement</i>		
		Stok awal tahun <i>Begining stock</i>	Produksi hutan sendiri <i>Own forest production</i>	Pembelian dari Hutan rakyat <i>Community</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
11 . Pinus / <i>Pine</i>				
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M ³	3 047 355	116 009	-
Getah / <i>Resin</i>	Kg	47 177 655	33 917 758	-
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	Sm	8 573	12 478	-
Batang / <i>Branch</i>	M ³	30 625	13 373	-
12 . P u s p a				
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M ³	6 677	208	-
13 . Rasamala				
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M ³	4 755	16 808	-
14 . Rimba Campuran				
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M ³	395 687	1 345 523	-
Batang / <i>Branch</i>	M ³	88 071	79 263	-
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	Sm	13 823	33 473	-
15 . Sengon / <i>Albazia</i>				
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M ³	86 757	76 114	-
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	Sm	1 375	7 843	-
Batang / <i>Branch</i>	M ³	-	-	-
16 . Sonokeling				
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M ³	3 594	744	-
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	Sm	422	184	-
17 . Lainnya / <i>Others</i>				
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M ³	344 594	60 197	-
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	Sm	47 239	85 361	-
Batang / <i>Branch</i>	M ³	613 087	2 122 210	-

Produksi Perusahaan Pembudidaya Tanaman Kehutanan Tahun 2012

Usage of Timber Culture Estates 2012

Lanjutan /Continued

<u>/purchased from</u>	Penggunaan /usage			Stok akhir tahun <i>Ending stock</i>
	Diolah sendiri <i>Processed by own</i>	Dijual <i>Sold</i>	Lainnya <i>Others</i>	
Perusahaan lain <i>Other estate</i>				
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
-	998 623	375 556	-	1 789 185
-	19 652 934	7 657 723	-	53 784 757
-	-	10 234	-	10 817
-	-	-	-	43 998
-	1 890	890	-	4 105
-	16 734	-	-	4 829
-	514 425	75 300	-	1 151 485
-	-	112 583	-	54 752
-	-	16 236	-	31 060
-	24 398	17 814	-	120 659
-	-	2 979	354	5 884
-	-	-	-	-
-	1 834	690	-	1 814
-	-	-	-	606
-	39 714	104 912	-	260 165
-	-	10 005	31 074	91 521
-	-	2 064 781	-	670 516

Tabel 3.7. Nilai Pengadaan dan Penggunaan
Table Value of Procurement and Production

Jenis tanaman dan jenis produksi <i>Type of timber and type of production</i>	Pengadaan / <i>procurement</i>		
	Stok awal tahun <i>Beginning stock</i>	Produksi hutan sendiri <i>Own forest production</i>	Pembelian dari Hutan rakyat <i>Community</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 . Akasia / <i>Acacia</i>			
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	195 872 321	2510 056 139	-
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	127 916	1 147 958	-
2 . Damar / <i>Resin</i>			
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	5 578 144	6 792 656	-
Batang / <i>Branch</i>	1 378 972	14 501 712	-
Getah / <i>Resin</i>	2 865 651	12 273	-
3 . Jati / <i>Teakwood</i>			
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	1519 639 009	600 885 809	-
Batang / <i>Branch</i>	173 493	252 535	-
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	74 823	677 560	-
4 . Pinus / <i>Pine</i>			
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	800 995 850	30 611 535	-
Batang / <i>Branch</i>	7 931 869	3 463 661	-
Getah / <i>Resin</i>	47 230 437	34 042 550	-
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	908 718	1 322 719	-
5 . P u s p a			
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	2 450 489	76 485	-
6 . Sengon / <i>Albazia</i>			
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	50 059 820	43 163 700	-
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	46 792	195 760	-
7 . Karet / <i>Hevea</i>			
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	353 549	254 051	-
8 . Sonokeling			
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	2 824 807	585 018	-
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	44 715	19 526	-
9 . <i>Eucalyptus Sp</i>			
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	12 235 160	300 264 450	-
10 . Rimba Campuran			
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	99 496 600	325 445 694	-
Batang / <i>Branch</i>	16 069 890	14 820 862	-
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	1 658 721	4 016 783	-
11 . Kayu Putih / <i>Cajuput</i>			
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	180 383	198 517	-
Daun / <i>Leaf</i>	6 285 461	34 078 848	-

Produksi Perusahaan Pembudidaya Tanaman Kehutanan Tahun 2012 (000 Rupiah)

Usage of Timber Culture Estates 2012 (000 Rupiahs)

<i>/ purchased from</i>	Penggunaan / usage			Stok akhir tahun <i>Ending stock</i>
	Diolah sendiri <i>Processed by own</i>	Dijual <i>Sold</i>	Lainnya <i>Others</i>	
Perusahaan lain <i>Other estate</i>				
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
-	452 368 360	50 605 466	-	2202 954 634
-	-	738 790	194 072	343 012
-	2 040 614	626 071	-	9 704 115
-	-	9 226 313	-	6 654 371
-	1 020 072	346 972	-	1 510 879
-	583 058 281	200 036 723	-	1337 429 814
-	274 646	-	-	151 383
-	-	532 009	158 930	61 445
-	261 639 226	100 696 513	-	469 271 645
-	-	-	-	11 395 530
-	19 652 934	7 782 914	-	53 837 140
-	-	1 084 804	-	1 146 633
-	693 630	326 630	-	1 506 714
-	14 843 922	7 367 636	-	71 011 962
-	-	104 854	6 372	131 326
-	330	443 396	330	163 544
-	1 441 524	542 340	-	1 425 961
-	-	-	-	64 241
-	146 808 831	155 481 574	-	10 209 205
-	121 208 850	18 687 634	-	285 045 810
-	-	21 537 128	-	9 353 624
-	-	1 948 320	-	3 727 185
-	-	101 728	-	277 172
-	11 497 632	11 929 383	-	16 937 294

Tabel 3.7. Nilai Pengadaan dan Penggunaan
Table Value of Procurement and Production

Jenis tanaman dan jenis produksi <i>Type of timber and type of production</i>	Pengadaan / <i>procurement</i>		
	Stok awal tahun <i>Begining stock</i>	Produksi hutan sendiri <i>Own forest production</i>	Pembelian dari Hutan rakyat <i>Community</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
12 . Mahoni / <i>Mahogany</i>			
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	34 636 987	165 420 783	-
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	-	-	-
Batang / <i>Branch</i>	-	-	-
13 . Rasamala			
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	1 497 825	5 294 557	-
14 . <i>Gmelina Arborea</i>			
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	21 464 898	396 779	-
15 . Meranti			
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	-	6.833.618,00	-
16 . M u r b e y			
Daun / <i>Leaf</i>	1 200 869	2 373 741	-
17 . Lainnya / <i>Others</i>			
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	143 487 390	13 980 686	-
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	472 390	853 606	-
Batang / <i>Branch</i>	33 106 698	114 599 331	-
Jumlah /<i>Total</i>	3 010 350 649	4 236 639 902	-

Produksi Perusahaan Pembudidaya Tanaman Kehutanan Tahun 2012 (000 Rupiah)

Usage of Timber Culture Estates 2012 (000 Rupiahs)

Lanjutan /Continued				
<i>/ purchased from</i>	Penggunaan / usage			Stok akhir tahun
	<i>Perusahaan lain</i>	<i>Diolah sendiri</i>	<i>Dijual</i>	
<i>Other estate</i>	<i>Processed by own</i>	<i>Sold</i>	<i>Others</i>	<i>Ending stock</i>
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
-	78 366 848	67 287 059	-	54 403 863
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	5 271 210	-	-	1 521 172
-	10 930 839	5 902 806	-	5 028 032
-	-	5 132 147	-	1 701 471
-	-	-	2 336 100	1 238 510
-	5 837 958	47 751 307	-	103 878 811
-	-	100 050	310 740	915 206
-	-	111 498 174	-	36 207 855
-	1 716 955 707	827 818 741	3 006 544	4 699 209 559

Tabel 3.8. Banyaknya Pekerja Tetap pada Perusahaan Pembudidaya Tanaman Kehutanan Menurut
 Table *Number of Permanent Workers at Timber Culture Estates by the Highest Education*

Pendidikan tertinggi yang ditamatkan <i>The highest education completed</i>	Administrasi /kantor /administration			Jumlah <i>Total</i>
	WNI /Indonesian		W N A <i>Foreigner</i>	
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Tidak sekolah / <i>Never attending school</i>	-	-	-	-
02 Tidak tamat SD / <i>Not completed Primary School</i>	-	-	-	-
03 Sekolah dasar / <i>Primary school</i>	439	38	-	477
04 S L T P / <i>Junior high school</i>	722	51	-	773
05 S L T A / <i>Senior high school</i>	4 927	784	-	5 711
Akademi /Academy				
06 a. Akademi kehutanan / <i>Academy forestry</i>	163	16	-	179
07 b. Akademi lainnya / <i>Other forestry</i>	308	79	-	387
Universitas /University				
08 a. Sarjana kehutanan / <i>Forestry</i>	344	35	6	385
09 b. Sarjana pertanian lainnya / <i>Agriculture (Excluding forestry)</i>	175	60	-	235
10 c. Sarjana teknik mesin dan industri / <i>Mechanical and industrial engineering</i>	59	14	-	73
11 d. Sarjana ekonomi / <i>Economic</i>	224	129	-	357
12 e. Sarjana kimia/Farmasi / <i>Chemistry</i>	6	6	-	12
13 f. Sarjana lainnya / <i>Others</i>	553	157	-	724
Jumlah /Total	7 920	1 369	6	9 313

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, Jenis Pekerjaan, Kewarganegaraan, dan Jenis Kelamin Tahun 2012

Completed, Type of Job, Citizenship, and Sex 2012

Lapangan /hutan /field /forest				Jumlah /total			
WNI /Indonesian		W N A	Jumlah	WNI /Indonesian		W N A	Jumlah
Laki-laki Male	Perempuan Female	Foreigner	Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Foreigner	Total
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
1 529	82	-	1 611	1 968	120	-	2 088
2 582	46	-	2 630	3 304	97	-	3 403
9 322	150	-	9 472	14 249	934	-	15 183
236	3	-	239	399	19	-	418
227	23	-	250	535	102	-	637
274	10	2	286	618	45	8	671
223	24	-	249	398	84	-	484
18	-	-	18	77	14	-	91
77	6	-	83	301	135	-	440
40	-	-	40	46	6	-	52
151	32	12	195	704	189	26	919
14 679	376	14	15 073	22 599	1 745	34	24 386

Tabel 3.9. Nilai Produksi dan Pendapatan Lain Perusahaan Pembudidaya Tanaman Kehutanan Tahun 2012
 Table Value of Production and Other Income of Timber Culture Estates 2012

Sumber pendapatan /penerimaan Source of income	Nilai /Value (000 Rupiah /Rupiahs)
(1)	(2)
1 . Nilai produksi pengelolaan hutan /Value of timber culture production	4 388 348 479
2 . Penjualan bibit /Sales of seed	18 737 388
3 . Pendapatan dari usaha pertanian lainnya /Income from other agriculture activity (except forestry)	73 213 947
4 . Keuntungan dari jual beli barang tanpa diproses /Income from resale	319 055 435
5 . Penyewaan peralatan, mesin, gedung, transportasi, dan lain-lain /Income from renting equipment, building, transportation, et cetera	135 144 978
6 . Pendapatan lainnya /Other income	74 251 512
7 . Selisih stok barang /Difference of stock of goods	-
Jumlah /Total	5 008 751 740

Tabel 3.10. Ongkos /Biaya Pengelolaan Hutan Perusahaan Hutan Tanaman Industri Tahun 2012 (000 Rupiah)
 Table *Cost of Timber Culture Management of Timber Culture Estates 2012 (000 Rupiahs)*

Jenis biaya pengelolaan hutan <i>Cost item of timber culture management</i>	Nilai /value (000 Rupiah /rupiahs)
(1)	(2)
1 . Upah /Gaji / <i>Wages /Salaries</i>	599 635 396
a. Pekerja tetap / <i>Permanent workers</i>	283 438 578
b. Pekerja tidak tetap / <i>Non permanent workers</i>	316 196 818
2 . Bahan-bahan / <i>Materials</i>	560 867 455
a. Bibit tanaman / <i>Seed</i>	170 271 043
b. Pupuk / <i>Fertilizers</i>	181 793 675
c. Pestisida / <i>Pesticide</i>	19 878 764
d. Alat-alat tulis kantor / <i>Stationary</i>	56 754 338
e. Wadah pembungkus / <i>Wrapping</i>	24 678 565
f. Suku cadang pemeliharaan / <i>Spare parts for maintenance</i>	59 436 362
g. Lainnya / <i>Others</i>	48 054 708
3 . Bahan bakar dan listrik / <i>Fuel and electricity</i>	279 835 866
a. Bahan bakar dan pelumas / <i>Fuel and lubricant</i>	236 789 132
b. Tenaga listrik yang dibeli / <i>Purchase of electricity</i>	43 046 735
4 . Jasa-jasa / <i>Services</i>	91 667 372
a. Ongkos pemeliharaan / <i>Maintenance cost</i>	7 427 361
b. Transportasi dan komunikasi / <i>Transportation and communication</i>	13 590 441
c. Sewa gedung dan peralatan / <i>Rent of building and equipment</i>	7 538 221
d. Jasa-jasa lainnya / <i>Other services</i>	63 111 347
5 . Bunga yang dibayarkan / <i>Interest</i>	9 441 481
6 . Sewa tanah / <i>Rent of land</i>	2 763 688
7 . Pajak tidak langsung / <i>Indirect tax</i>	45 009 292
8 . Pengeluaran lainnya / <i>Other expenditures</i>	101 133 717
Jumlah /Total	1 690 354 265

LAMPIRAN / *APPENDIX*

<http://www.bps.go.id>



REPUBLIK INDONESIA
BADAN PUSAT STATISTIK

SURVEI PERUSAHAAN PEMEGANG IJIN USAHA PEMANFAATAN HASIL HUTAN KAYU PADA HUTAN TANAMAN (IUPHHK) TAHUN 2012

PERHATIAN

1. Pengumpulan data perusahaan pemegang ijin usaha pemanfaatan hasil hutan kayu (IUPHHK) pada hutan tanaman ini dilindungi Undang-undang Nomor 16 tahun 1997 tentang statistik. Sesuai dengan pasal 27 undang-undang tersebut, maka setiap responden wajib memberikan keterangan yang diperlukan dalam penyelenggaraan statistik dasar oleh Badan Pusat Statistik.
2. Tujuan pengumpulan data perusahaan pemegang ijin usaha pemanfaatan hasil hutan kayu (IUPHHK) pada hutan tanaman ini adalah untuk mengumpulkan data IUPHHK pada hutan tanaman dan semata-mata untuk keperluan penyusunan statistik yang sangat berguna bagi landasan penyusunan rencana dan evaluasi pembangunan.
3. Kerahasiaan dari keterangan-keterangan yang diberikan oleh pihak perusahaan pemegang IUPHHK pada hutan tanaman, sepenuhnya dijamin oleh undang-undang nomor 16 tahun 1997.

I. KETERANGAN UMUM PERUSAHAAN

Blok ini digunakan untuk mendapatkan keterangan yang lengkap dan jelas secara umum mengenai nama perusahaan pemegang IUPHHK pada hutan tanaman serta cabang-cabangnya, alamat perusahaan serta cabang-cabangnya, status pemilikan, bentuk badan usaha/hukum serta kedudukan perusahaan.

Rincian 1 : Tulislah nama perusahaan pemegang IUPHHK pada hutan tanaman ini dengan lengkap dan jelas.

Rincian 2 : Tulislah alamat perusahaan ini dengan lengkap dan jelas.
(*termasuk nomor telepon, telex, faximile, dan kode pos*).

Rincian 3 : Lingkari salah satu kode yang sesuai dengan bentuk badan usaha/hukum perusahaan ini pada akhir tahun 2012.

Rincian 4 : Lingkari kode-kode yang sesuai dengan status permodalan/pemilikan perusahaan ini pada akhir 2012.

Jawaban yang dilingkari dapat lebih dari satu, misalnya: patungan antara swasta nasional dengan swasta asing, maka kode yang dilingkari adalah kode 2 dan kode 4 dan isikan persentasenya.

Rincian 5 : Tuliskan tahun berdiri dan tahun mulai operasional perusahaan ini.

*Yang dimaksud dengan **tahun berdiri perusahaan** adalah tahun pada saat perusahaan ini mendapatkan ijin usaha pemanfaatan hasil hutan atau Surat Keputusan dari Menteri Kehutanan/ Kepala Daerah TK I/II (Gubernur/Bupati) yang sudah di klarifikasi oleh Menteri Kehutanan.*

*Yang dimaksud dengan **tahun operasional perusahaan** adalah tahun dimana perusahaan dapat beroperasi untuk melakukan kegiatan lapangan setelah mendapatkan ijin usaha pemanfaatan hasil hutan atau Surat Keputusan dari Menteri Kehutanan/Kepala daerah TK I/II (gubernur/bupati) yang sudah di klarifikasi oleh Menteri Kehutanan.*

Rincian 6 : Lingkari salah satu kode yang sesuai dengan kedudukan perusahaan ini, sebagai perusahaan cabang (kode 1) atau perusahaan tanpa cabang (kode 2).

***Perusahaan cabang** adalah suatu unit kegiatan ekonomi yang diperbolehkan menjalankan semua jenis kegiatan ekonomi secara structural berada di atasnya dan menyelenggarakan tata usaha/pembukuan sendiri, tetapi dalam mengatur usahanya itu tetap mengacu pada segala ketentuan yang diberikan oleh Kantor Pusat.*

***Perusahaan tanpa cabang** adalah perusahaan yang berdiri sendiri, tidak mempunyai cabang di tempat lain dan pengelolaan seluruh kegiatan perusahaan dilakukan oleh perusahaan yang bersangkutan. Istilah lain tanpa cabang adalah perusahaan tunggal.*

***Perusahaan induk** adalah perusahaan yang mempunyai hubungan kerja terhadap kegiatan di tempat lain yang secara administrative melakukan pengawasan dan bimbingan terhadap seluruh perusahaan di daerah lain, tetapi perusahaan di daerah lain tersebut tidak bertanggung jawab terhadap perusahaan induk.*

***Kantor Pusat** adalah perusahaan yang mempunyai cabang/perwakilan/unit pembantu di tempat lain, yang secara administrative melakukan pengkoordinasian kegiatan dan pengawasan terhadap seluruh perusahaan cabang/perwakilan.*

Rincian 7 : Apabila perusahaan ini sebagai preusan /kantor cabang (rincian 6 kode 1 dilingkari) maka :

- a. Tuliskan nama perusahaan induk/kantor pusat.
- b. Tuliskan alamat lengkap perusahaan induk/kantor pusat (*termasuk nomor telpon, telex, faximile, dan kode pos*).

I. KETERANGAN UMUM PERUSAHAAN

1. NAMA PERUSAHAAN																			
2. ALAMAT LENGKAP PERUSAHAAN Prov: <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle; border-collapse: collapse;"><tr><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td></tr></table> Kab : <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle; border-collapse: collapse;"><tr><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td></tr></table> Kec : <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle; border-collapse: collapse;"><tr><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td></tr></table> Desa/Kel:..... <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle; border-collapse: collapse;"><tr><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td></tr></table> Telp. (.....) Fax. (.....)																		
3. BENTUK BADAN USAHA/HUKUM <i>(Lingkari salah satu kode yang sesuai)</i>	<table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 30%;">PN/PD</td> <td style="width: 10%; text-align: center;">- 1</td> <td style="width: 30%;">Koperasi</td> <td style="width: 10%; text-align: center;">- 5</td> </tr> <tr> <td>PT/NV</td> <td style="text-align: center;">- 2</td> <td>Yayasan</td> <td style="text-align: center;">- 6</td> </tr> <tr> <td>CV</td> <td style="text-align: center;">- 3</td> <td>Lainnya</td> <td style="text-align: center;">- 7</td> </tr> <tr> <td>Firma</td> <td style="text-align: center;">- 4</td> <td></td> <td></td> </tr> </table>	PN/PD	- 1	Koperasi	- 5	PT/NV	- 2	Yayasan	- 6	CV	- 3	Lainnya	- 7	Firma	- 4				
PN/PD	- 1	Koperasi	- 5																
PT/NV	- 2	Yayasan	- 6																
CV	- 3	Lainnya	- 7																
Firma	- 4																		
4. STATUS PERMODALAN/KEPEMILIKAN <i>(Lingkari kode yang sesuai dan isikan persentase permodalan)</i>	<table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 30%;">BUMN</td> <td style="width: 10%; text-align: center;">- 1</td> <td style="width: 10%; text-align: center;">(.....)</td> <td style="width: 30%;">Koperasi</td> <td style="width: 10%; text-align: center;">- 8</td> <td style="width: 10%; text-align: center;">(.....)</td> </tr> <tr> <td>Swasta Nasional</td> <td style="text-align: center;">- 2</td> <td style="text-align: center;">(.....)</td> <td>Yayasan</td> <td style="text-align: center;">- 16</td> <td style="text-align: center;">(.....)</td> </tr> <tr> <td>Swasta Asing</td> <td style="text-align: center;">- 4</td> <td style="text-align: center;">(.....)</td> <td>Lainnya</td> <td style="text-align: center;">- 32</td> <td style="text-align: center;">(.....)</td> </tr> </table> <p style="text-align: center; margin-top: 5px;"><i>(Jumlah Persentase Permodalan Harus 100%)</i></p>	BUMN	- 1	(.....)	Koperasi	- 8	(.....)	Swasta Nasional	- 2	(.....)	Yayasan	- 16	(.....)	Swasta Asing	- 4	(.....)	Lainnya	- 32	(.....)
BUMN	- 1	(.....)	Koperasi	- 8	(.....)														
Swasta Nasional	- 2	(.....)	Yayasan	- 16	(.....)														
Swasta Asing	- 4	(.....)	Lainnya	- 32	(.....)														
5. TAHUN PERUSAHAAN BERDIRI / OPERASIONAL	a. Tahun berdiri : b. Tahun mulai operasional :																		
6. KEDUDUKAN PERUSAHAAN INI SEBAGAI	<table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 70%;">Perusahaan cabang</td> <td style="width: 30%; text-align: center;">- 1</td> </tr> <tr> <td>Perusahaan tanpa cabang</td> <td style="text-align: center;">- 2</td> </tr> </table>	Perusahaan cabang	- 1	Perusahaan tanpa cabang	- 2														
Perusahaan cabang	- 1																		
Perusahaan tanpa cabang	- 2																		
7. BILA PERUSAHAAN INI SEBAGAI PERUSAHAAN CABANG <i>(Rincian 6 berkode 1)</i>																			
a. Nama perusahaan induk/pusat																			
b. Alamat perusahaan induk/pusat Prov: <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle; border-collapse: collapse;"><tr><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td></tr></table> Kab : <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle; border-collapse: collapse;"><tr><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td></tr></table> Kec : <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle; border-collapse: collapse;"><tr><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td></tr></table> Desa/Kel:..... <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle; border-collapse: collapse;"><tr><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td></tr></table> Telp. (.....) Fax. (.....)																		

I. LANJUTAN

Blok ini digunakan untuk mengetahui nomor dan tanggal surat keputusan hak pengusahaan IUPHHK pada hutan tanaman (SK IUPHHK pada hutan tanaman), lokasi areal hutan tanaman yang diusahakan, luas areal hak pengusahaan IUPHHK pada hutan tanaman.

- Rincian 8.a. : Tuliskan nomor SK IUPHHK pada hutan tanaman yang masih berlaku. Satu perusahaan bisa mendapatkan lebih dari satu kali SK IUPHHK pada hutan tanaman.
Bila ada SK IUPHHK pada hutan tanaman yang diperbarui maka yang ditulis adalah Nomor SK terakhir. Tetapi bila setiap SK mencakup luas areal tersendiri, maka harus dituliskan masing-masing nomor SK tersebut.
- Rincian 8.b. : Tuliskan tanggal SK IUPHHK pada hutan tanaman yang dimiliki.
- Rincian 8.c. : Tuliskan lokasi areal (Propinsi dan Kabupaten) dari IUPHHK pada hutan tanaman yang dimilikinya.
- Rincian 8.d. : Tuliskan luas areal hak pengusahaan IUPHHK pada hutan tanaman seluruhnya untuk setiap SK IUPHHK pada hutan tanaman yang dimiliki.
- Rincian 9 : Tuliskan luas tanaman muda dan masak tebang untuk setiap jenis tanaman yang diusahakan dan urutkan dari total yang terluas.

Tanaman muda adalah tanaman yang belum siap tebang (*belum memberikan hasil*).

Tanaman masak tebang adalah tanaman yang sudah siap untuk ditebang memberikan hasil. Bila dalam pengisian daftar ini, tanaman tersebut sudah masak tebang belum ditebang maka termasuk dikelompokkan tanaman masak tebang

I. LANJUTAN

8. SK HUTAN TANAMAN YANG MASIH BERLAKU	SK HPHT – I	SK HPHT - II	SK HPHT - III
a. Nomor			
b. Tanggal			
c. Lokasi areal hutan tanaman			
Lokasi 1			
1. Propinsi			
2. Kabupaten			
Lokasi 2			
1. Propinsi			
2. Kabupaten			
Lokasi 3			
1. Propinsi			
2. Kabupaten			
d. Luas areal hutan tanaman (Ha)			
9. LUAS TANAMAN YANG DIUSAHAKAN (0,00 Ha)			
Jenis Tanaman	Tanaman Muda	Tanaman Masak Tebang	Total
1.....			
2.....			
3.....			
4.....			
5.....			
6.....			
7.....			
8.....			
9.....			
10.....			

BLOK II. PENGUSAHAAN DAN PENGGUNAAN LAHAN PADA AKHIR TAHUN 2012

Blok ini bertujuan untuk mengetahui penguasaan lahan oleh perusahaan dan penggunaannya pada akhir tahun 2012.

1. PENGUSAHAAN LAHAN

A. TANAH NEGARA

Adalah tanah yang diperoleh dari Negara/Pemerintah.

Rincian 1, 2, 3 : cukup jelas.

Rincian 4 : adalah tanah negara yang didapat oleh perusahaan tetapi tidak dapat digolongkan ke dalam rincian 1 s.d 3, misalnya : tanah negara yang sedang dalam proses mendapatkan HGU/HGB/HP, tanah negara yang terambil oleh perusahaan, tanah untuk keperluan penelitian.

B. BUKAN TANAH NEGARA

Adalah tanah yang diperoleh dari perorangan atau bukan negara/pemerintah.

Rincian 1 : Isikan luas lahan yang didapat dari lahan sewa pada kolom (2) dalam ha.

Rincian 2 : Isikan luas lahan lain pada kolom (2) dalam ha

Tanah Sewa adalah tanah yang disewa dari hak milik perorangan/rakyat atau tanah adat/tanah marga/tanah desa.

Tanah lainnya adalah tanah bukan milik negara yang diperoleh perusahaan, tetapi tidak dapat digolongkan ketanah sewa. Misalnya : tanah hak milik, tanah adat, tanah marga atau tanah desa, dan tanah rakyat.

C. TANAH YANG DIKUASAI/DIPAKAI PIHAK LAIN

Adalah tanah yang diperoleh perusahaan baik dari negara maupun bukan, kemudian dikuasai/dipakai pihak lain, baik secara sah/seijin maupun tidak.

1. Dipakai oleh buruh/karyawan adalah pemakaian secara sah dan dapat dipergunakan untuk berbagai keperluan oleh buruh/karyawan
2. Diduduki pihak lain adalah pendudukan secara tidak sah atau liar oleh siapapun.
3. Lain-lain adalah selain 1 dan 2, misalnya dipakai oleh instansi.

D. LAHAN YANG DIKUASAI PERUSAHAAN

Jumlahkan rincian A.5 + B.3 - C.4

2. PENGGUNAAN LAHAN

A. LAHAN EFEKTIF

1. Lahan yang sudah ditanami untuk:

- a. Pembibitan/persemaian adalah lahan yang digunakan untuk mengembangbiakkan tanaman secara generatif maupun vegetatif.
 - b. Tanaman pokok adalah lahan yang digunakan untuk tanaman pokok
 - c. Tanaman unggulan setempat adalah lahan yang digunakan untuk tanaman unggulan setempat
 - d. Tanaman kehidupan adalah lahan yang digunakan untuk tanaman kehidupan
2. Lahan yang belum ditanamai adalah lahan yang belum ditanami kayu-kayuan kehutanan, tetapi sudah dicadangkan untuk tanaman kehutanan.

B. LAHAN UNTUK SARANA DAN PRASARANA

Adalah lahan yang dipergunakan untuk jalan, rel, fasilitas sosial, gedung perkantoran, gudang, pabrik, perumahan karyawan, dan lainnya

C. KAWASAN LINDUNG

Adalah kawasan yang ditetapkan dengan fungsi umum melindungi kelestarian lingkungan hidup yang mencakup sumber daya alam, sumber daya buatan, dan nilai sejarah serta budaya bangsa, guna kepentingan pembangunan berkelanjutan.

D. PENGGUNAAN LAHAN YANG DIKUASAI

Jumlahkan rincian A.3. + B.5 + C.

Isian Blok II rincian 1. D kolom (2) harus sama dengan isian Blok II rincian 2. D kolom (2).

II. PENGUASAAN DAN PENGGUNAAN LAHAN PADA AKHIR TAHUN 2012

1. PENGUASAAN LAHAN

	Rincian (1)	Luas (0,00 Ha) (2)
A. Tanah Negara		
1.	Hak guna usaha (<i>HGU</i>) ,
2.	Hak guna bangunan (<i>HGB</i>) ,
3.	Hak pakai (<i>HP</i>) ,
4.	Lainnya ,
5.	Sub jumlah ($I+2+3+4$) ,
B. Bukan Tanah Negara		
1.	Tanah sewa ,
2.	Lain-lain ,
3.	Sub jumlah ($I+2$) ,
C. Dikuasai / Dipakai Pihak Lain		
1.	Dipakai oleh karyawan ,
2.	Diduduki pihak lain ,
3.	Lain-lain ,
4.	Sub jumlah ($I+2+3$) ,
D. Lahan Yang Dikuasai Perusahaan ($A.5+B.3-C.4$)	 ,
2. PENGGUNAAN LAHAN		
A. Lahan Efektif		
1.	Lahan yang sudah ditanami ($a+b+c+d$) ,
	a. Pembibitan tanaman (<i>Persemaian</i>) ,
	b. Tanaman pokok ,
	c. Tanamam unggulan setempat ,
	d. Tanaman kehidupan ,
2.	Lahan yang belum ditanami ,
3.	Sub jumlah ($I+2$) ,
B. Lahan Untuk Sarana dan Prasarana		
1.	Jalan, rel, dan fasilitas sosial ,
2.	Gedung perkantoran, gudang, pabrik dsb ,
3.	Perumahan karyawan/pegawai ,
4.	Lainnya ,
5.	Sub jumlah ($I+2+3+4$) ,
C. Kawasan Lindung	 ,
D. Penggunaan Lahan Yang Dikuasai ($A3+B5+C$)	 ,

BLOK II RINCIAN 1 D KOLOM (2) = BLOK II RINCIAN 2 D KOLOM (2)

BLOK III. MUTASI TANAMAN KAYU KEHUTANAN SELAMA TAHUN 2012

(0,00 Ha)

Blok ini bertujuan untuk mengetahui mutasi luas tanaman kayu kehutanan selama tahun 2012.

- Kolom (1) : Tuliskan jenis tanaman kayu kehutanan yang diusahakan.
- Kolom (2) : Tuliskan luas tanaman kayu kehutanan sampai dengan tanggal 1 Januari 2012.
- Kolom (3) : Tuliskan luas tanaman kayu kehutanan, sebagai penanaman baru selama tahun 2012 termasuk penanaman kembali/reboisasi/sebagai ganti tanaman yang ditebang.
- Kolom (4) : Tuliskan luas lahan tanaman kayu kehutanan yang terbakar pada kolom ini selama tahun 2012.
- Kolom (5) : Tuliskan luas tanaman kayu kehutanan yang terserang hama/penyakit selama tahun 2012
- Kolom (6) : Tuliskan luas tanaman kayu kehutanan yang dirambah/dicuri/dijarah selama tahun 2012
- Kolom (7) : Tuliskan luas tanaman kayu kehutanan yang ditebang selama tahun 2012 (tidak termasuk tanaman yang ditebang untuk penjarangan selama tahun 2012).
- Kolom (8) : Tuliskan luas tanaman kayu kehutanan keadaan pada tanggal 31 Desember 2012.

BLOK IV. LUAS , VOLUME DAN NILAI PENJARANGAN TANAMAN KAYU SELAMA TAHUN 2012

Blok ini bertujuan untuk mengetahui luas tanaman kayu kehutanan yang dijarangkan, volume dan nilai kayu tebangan hasil penjarangan selama tahun 2012.

- Kolom (1) : Tuliskan nama tanaman kayu kehutanan yang diusahakan: misalnya pinus, jati dan sebagainya.
- Kolom (2) : Kelas umur adalah umur tanaman kayu kehutanan yang diusahakan pada saat dijarangkan.
- Kolom (3) : Tuliskan luas tanaman kayu kehutanan seluruhnya.
- Kolom (4) : Tuliskan luas tanaman kayu kehutanan yang dijarangkan selama tahun 2012. Penjarangan dapat dilakukan dengan cara menebang tanaman.
- Kolom (5) : Tuliskan volume kayu tebangan dari hasil penjarangan dalam satuan M³.
- Kolom (6) : Tuliskan nilai kayu tebangan dari hasil penjarangan tersebut dalam ribuan rupiah.

III. MUTASI TANAMAN KAYU KEHUTANAN SELAMA TAHUN 2012 (0,00 Ha)

Jenis tanaman kayu kehutanan yang diusahakan	Luas tanaman sampai dengan tanggal 1 Januari 2012	Luas penanaman baru selama tahun 2012	Luas tanaman yang terbakar selama tahun 2012	Luas tanaman mati terserang hama/ penyakit	Luas tanaman dirambah/ dicuri/ dijarah	Luas tebangan selama tahun 2012	Luas tanaman pada tanggal 31 Desember 2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
6.							
7.							
8.							
9.							
10.							
Jumlah							

*Catatan *): Jumlah Kolom [(2) + (3) = (4) + (5) + (6) + (7) + (8)]*

IV LUAS, VOLUME DAN NILAI PENJARANGAN TANAMAN KAYU KEHUTANAN SELAMA TAHUN 2012

Jenis tanaman kayu Kehutanan yang dijarangkan	U m u r (tahun) *)	Luas seluruhnya (0,00 Ha)	Luas yang dijarangkan (0,00 Ha)	Volume kayu penjarangan (M ³)	Nilai kayu penjarangan (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					
8.					
9.					
10.					
Jumlah					

**) Kelas Umur = Umur Tanaman Pada Saat Dijarangkan*

BLOK V. PRODUKSI KAYU KEHUTANAN SELAMA TAHUN 2012 DAN PREDIKSI PRODUKSI KAYU KEHUTANAN UNTUK 3 (TIGA) TAHUN BERIKUTNYA.

Blok ini bertujuan untuk mendapatkan keterangan tentang produksi kayu kehutanan selama tahun 2012 dan prediksi produksi kayu untuk 3 (tiga) tahun berikutnya. *Tidak termasuk disini produksi kayu hasil penjarangan tanaman kehutanan pada blok IV.*

Produksi kayu kehutanan adalah produksi primer dari kayu kehutanan yang diusahakan yang belum mengalami proses pengolahan lebih lanjut dalam bentuk kayu gelondongan

Prediksi produksi kayu kehutanan adalah rencana produksikayu dari hasil penanaman tanaman kehutanan yang akan ditebang oleh perusahaan pada tahun tertentu sesuai dengan rencana kerja

Kolom (2) s.d. (5) : Tuliskan banyaknya produksi kayu kehutanan dari hasil penebangan sesuai dengan bulan produksi untuk setiap jenis kayu dari tanaman kehutanan yang diusahakan dalam bentuk produksi yaitu kayu gelondongan dengan satuan M³.

**PADA BLOK INI HANYA TERBATAS SEBANYAK 8 (DELAPAN) JENIS TANAMAN,
BILA TIDAK CUKUP MOHON DITAMBAH SENDIRI**

**V. PRODUKSI KAYU KEHUTANAN SELAMA TAHUN 2012 DAN PREDIKSI PRODUKSI
KAYU KEHUTANAN UNTUK 3 (TIGA) TAHUN BERIKUTNYA**

Bulan Produksi	Jenis kayu kehutanan (dalam bentuk produksi kayu gelondong dan satuan M ³)			

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari				
Pebruari				
Maret				
April				
Mei				
Juni				
Juli				
Agustus				
September				
Oktober				
Nopember				
Desember				
<i>JUMLAH</i>				
<i>TAHUN 2012</i>				
<i>TAHUN 2013</i>				
<i>TAHUN 2014</i>				

Bulan Produksi	Jenis kayu kehutanan (dalam bentuk produksi kayu gelondong dan satuan M ³)			

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari				
Pebruari				
Maret				
April				
Mei				
Juni				
Juli				
Agustus				
September				
Oktober				
Nopember				
Desember				
<i>JUMLAH</i>				
<i>TAHUN 2012</i>				
<i>TAHUN 2013</i>				
<i>TAHUN 2014</i>				

Catatan: Tidak Termasuk Produksi Hasil Penjarangan Pada Blok IV

BLOK VI. PENGADAAN DAN PENGGUNAAN PRODUKSI KAYU KEHUTANAN DAN NILAI SELAMA TAHUN 2012

Blok ini bertujuan untuk mendapatkan keterangan sumber pengadaan dan penggunaan produksi kayu log dari tanaman kayu kehutanan yang diusahakan sebelum melalui proses pengolahan selama tahun 2012.

- Kolom (1) : Uraian pengadaan produksi yang terdiri dari: stok awal pada tanggal 1 Januari 2012 dan produksi sendiri kayu log dan penggunaan produksi yang terdiri dari: dijual ke unit industri terkait, dijual bebas dalam negeri, lainnya (rusak, hilang dll) dan stok akhir pada tanggal 31 Desember 2012.
- Kolom (2) s.d. (9) : Tuliskan banyaknya volume kayu kehutanan sesuai rincian pada kolom (1) dalam bentuk produksi yaitu kayu gelondongan dengan satuan M³ dan nilai dalam (000 Rp).

A. PENGADAAN PRODUKSI KAYU KEHUTANAN

- Rincian 1 : Tuliskan volume dan nilai produksi pada saat awal tahun (tanggal 1 Januari 2012) untuk masing-masing jenis produksi kayu tanaman kehutanan.
- Rincian 2 : Tuliskan volume dan nilai produksi kayu kehutanan yang dihasilkan oleh perusahaan dari tanaman yang diusahakan selama tahun 2012.

B. PENGGUNAAN PRODUKSI KAYU KEHUTANAN

- Rincian 1.a. : Tuliskan volume dan nilai produksi kayu kehutanan yang dijual ke unit industri terkait.
- Rincian 1.b : Tuliskan volume dan nilai produksi kayu kehutanan yang dijual bebas (dalam negeri).
- Rincian 2 : Tuliskan volume dan nilai produksi kayu kehutanan yang lainnya (rusak, susut, hilang, dihibahkan dll), dan perkiraan nilainya berdasarkan harga jual setempat.
- Rincian 3 : Tuliskan volume dan nilai stok akhir produksi kayu tanaman kehutanan yang pada akhirtahun (31 Desember 2012).

$$\text{Rincian (A1 + A2)} = (\text{B1a} + \text{B1b} + \text{B2} + \text{B3})$$

*Yang dimaksud dengan **nilai stok awal tahun** adalah nilai perkiraan dari kayu kehutanan yang masih ada di perusahaan pada awal tahun (1 Januari 2012) sesuai harga setempat.*

*Yang dimaksud dengan **nilai produk sendiri** adalah nilai perkiraan produksi kayu kehutanan hasil penebangan dari perusahaan sendiri pada saat kayu tersebut ditebang sesuai harga setempat.*

*Yang dimaksud dengan **nilai kayu yang dijual ke unit industri terkait** adalah nilai kayu kehutanan yang dijual ke unit industri terkait sesuai harga jual selama satu tahun..*

*Yang dimaksud dengan **nilai kayu yang dijual bebas (dalam negeri)** adalah nilai kayu kehutanan yang dijual bebas (perorangan, perusahaan bukan unit industri terkait) sesuai harga jual selama satu tahun.*

*Yang dimaksud dengan **nilai lainnya (rusak,susut,hilang,dihibahkan dll)** adalah nilai perkiraan kayu kehutanan lainnya (rusak,susut,hilang,dihibahkan dll) sesuai harga setempat selama satu tahun.*

*Yang dimaksud dengan **nilai stok akhir tahun** adalah nilai perkiraan kayu kehutanan yang masih ada di perusahaan pada akhir tahun (31 Desember 2012) sesuai harga setempat.*

VI. PENGADAAN DAN PENGGUNAAN PRODUKSI KAYU KEHUTANAN DAN NILAI SELAMA TAHUN 2012

Uraian	Jenis kayu kehutanan (dalam bentuk produksi kayu gelondong)							
	
	Volume M ³	Nilai (000 Rp)	Volume M ³	Nilai (000 Rp)	Volume M ³	Nilai (000 Rp)	Volume M ³	Nilai (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
A. Pengadaan Produksi Kayu Kehutanan								
1. Stok awal tahun								
2. Produk sendiri								
3. Pembelian dari hutan rakyat								
4. Pembelian dari perusahaan lain								
B. Penggunaan Produksi Kayu Kehutanan								
1. Dijual :								
a. Ke unit industri terkait								
b. Bebas (dalam negeri)								
2. Lainnya (rusak,hilang ,dll)								
3. Stok akhir tahun								
Uraian	Jenis kayu kehutanan (dalam bentuk produksi kayu gelondong)							
	
	Volume M ³	Nilai (000 Rp)	Volume M ³	Nilai (000 Rp)	Volume M ³	Nilai (000 Rp)	Volume M ³	Nilai (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
A. Pengadaan Produksi Kayu Kehutanan								
1. Stok awal tahun								
2. Produk sendiri								
3. Pembelian dari hutan rakyat								
4. Pembelian dari perusahaan lain								
B. Penggunaan Produksi Kayu Kehutanan								
1. Dijual :								
a. Ke unit industri terkait								
b. Bebas (dalam negeri)								
2. Lainnya (rusak,hilang ,dll)								
3. Stok akhir tahun								

Note : Rincian (A.1 + A.2) = (B.1a+B.1b+B.2+B.3) Hanya untuk kolom (2), (4), (6) dan (8)

BLOK VII. BANYAKNYA KARYAWAN/PEKERJA TETAP YANG DIBAYAR PADA AKHIR TAHUN 2012

Blok ini digunakan untuk mendapatkan keterangan mengenai banyaknya karyawan/pekerja tetap yang dibayar, dirinci menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan, status pekerjaan, kewarganegaraan dan jenis kelamin pada akhir tahun 2012. Khusus untuk WNA (*Warga Negara Asing*) tidak dirinci menurut jenis kelamin.

Karyawan/pekerja tetap adalah karyawan/pekerja yang telah diangkat secara resmi oleh perusahaan baik dengan SK Pengangkatan maupun secara penunjukan langsung dengan mempunyai gaji tertentu.

Pada umumnya pembayaran gajinya dilakukan bulanan atau mingguan tanpa dikatkan langsung dengan volume pekerjaannya.

Konsultan dan tenaga ahli yang diperbantukan dalam waktu tertentu (jangka pendek) dan bisa diperpanjang sesuai kebutuhan tidak termasuk sebagai pekerja tetap.

- Kolom (1) : Uraian tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan.
- Kolom (2) s.d (5) : Isikan banyaknya pekerja kantor/administrasi menurut pendidikan formal yang ditamatkan.
- Kolom (2) dan (3) : Isikan banyaknya pekerja kantor administrasi Warga Negara Indonesia (WNI). Isikan banyaknya karyawan/pekerja laki-laki pada kolom (2) dan banyaknya karyawan/pekerja perempuan pada kolom (3).
- Kolom (4) : Isikan banyaknya pekerja kantor/administrasi Warga Negara Asing.
- Kolom (5) : Penjumlahan isian kolom (2 + 3 + 4)
- Kolom (6) s.d. (9) : Isikan banyaknya pekerja hutan/lapangan menurut pendidikan formal yang ditamatkan.
- Kolom (6) dan (7) : Isikan banyaknya pekerja hutan/lapangan Warga Negara Indonesia (WNI). Isikan banyaknya karyawan/pekerja laki-laki pada kolom (6) dan banyaknya karyawan/pekerja perempuan pada kolom (7).
- Kolom (8) : Isikan banyaknya pekerja hutan/lapangan Warga Negara Asing.
- Kolom (9) : Penjumlahan isian kolom (6 + 7 + 8)

BLOK VIII. NILAI PRODUKSI DAN PENDAPATAN/PENERIMAAN LAIN PERUSAHAAN

Blok ini bertujuan untuk mendapatkan keterangan mengenai pendapatan lain yang diterima perusahaan.

- Rincian 1 : Tuliskan pendapatan/penerimaan dari produksi pengelolaan hutan
- Rincian 2 : Tuliskan pendapatan/penerimaan dari penjualan bibit
- Rincian 3 : Tuliskan pendapatan/penerimaan dari usaha pertanian lainnya
- Rincian 4 : Tuliskan keuntungan yang diterima dari jual beli barang tanpa diproses.
- Rincian 5 : Tuliskan pendapatan/penerimaan dari penyewaan peralatan, mesin, gedung, transportasi, dll
- Rincian 6 : Tuliskan pendapatan lainnya yang tidak termasuk rincian 1 s.d 5, misalnya penerimaan bunga dan jasa konsultan.
- Rincian 7 : Tuliskan pendapatan/penerimaan dari selisih stok barang.

**VII. BANYAKNYA KARYAWAN/PEKERJA TETAP YANG DIBAYAR
PADA AKHIR TAHUN 2012**

Pendidikan tertinggi yang ditamatkan	Pekerja kantor / administrasi (Orang)				Pekerja hutan/lapangan (Orang)			
	W N I		W N A	Jumlah	W N I		W N A	Jumlah
	Laki-laki	Perempuan			Laki-laki	Perempuan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Tidak sekolah								
2. Tdak tamat SD								
3. S D								
4. S L T P								
5. S L T A								
6. Akademi/D III								
a. Kehutanan								
b. Lainnya								
7. Sarjana/D IV								
a. Kehutanan								
b. Pertanian lainnya								
c. Tehnik mesin & industri								
d. Ekonomi								
e. Kimia Farmasi								
f. Sarjana lainnya								
JUMLAH								

VIII. NILAI PRODUKSI DAN PENDAPATAN/PENERIMAAN LAIN PERUSAHAAN

Sumber Pendapatan	Nilai (000 Rp)
(1)	(2)
1. Produksi pengelolaan hutan	
2. Penjualan bibit	
3. Pendapatan dari usaha pertanian lainnya	
4. Keuntungan dari jual beli barang tanpa diproses	
5. Penyewaan peralatan, mesin, gedung, transportasi, dll	
6. Pendapatan lainnya	
7. Selisih stok barang	
Jumlah	

BLOK IX. BIAYA PENGELOLAAN HUTAN

Blok ini bertujuan untuk mendapatkan keterangan mengenai ongkos/biaya pengelolaan hutan.

- Rincian 1a : Tuliskan biaya upah/gaji pekerja tetap
- Rincian 1b : Tuliskan biaya upah/gaji pekerja tidak tetap
- Rincian 2 : Tuliskan biaya balas jasa lainnya (selain upah/gaji)
- Rincian 3a : Tuliskan biaya bibit tanaman
- Rincian 3b : Tuliskan biaya pupuk
- Rincian 3c : Tuliskan biaya pestisida
- Rincian 3d : Tuliskan biaya alat-alat tulis kantor
- Rincian 3e : Tuliskan biaya wadah pembungkus
- Rincian 3f : Tuliskan biaya suku cadang pemeliharaan
- Rincian 3g : Tuliskan biayalainnya
- Rincian 4a : Tuliskan biaya bahan bakar dan pelumas
- Rincian 4b : Tuliskan biaya tenaga listrik yang dibeli
- Rincian 5a : Tuliskan biaya jasa ongkos pemeliharaan
- Rincian 5b : Tuliskan biaya jasa transportasi dan komunikasi
- Rincian 5c : Tuliskan biaya jasa sewa gedung dan peralatan
- Rincian 5d : Tuliskan biaya jasa-jasa lainnya
- Rincian 6 : Tuliskan biaya bunga yang dibayarkan
- Rincian 7 : Tuliskan biaya untuk sewa tanah
- Rincian 8 : Tuliskan biaya pajak tidak langsung
- Rincian 9 : Tuliskan biaya untuk pengeluaran lainnya

IX. BIAYA PENGELOLAAN HUTAN

Jenis Biaya Pengelolaan Hutan (1)	Nilai (000 Rp) (2)
1. Upah/Gaji	
a. Pekerja Tetap	
b. Pekerja Tidak Tetap	
2. Balas jasa lainnya (selain upah/gaji)	
3. Bahan-bahan	
a. Bibit tanaman	
b. Pupuk	
c. Pestisida	
d. Alat-alat tulis kantor	
e. Wadah pembungkus	
f. Suku cadang pemeliharaan	
g. Lainnya	
4. Bahan bakar dan listrik	
a. Bahan bakar	
b. Pelumas	
c. Tenaga listrik yang dibeli	
d. Lainnya	
5. Jasa-jasa	
a. Ongkos pemeliharaan	
b. Transportasi dan komunikasi	
c. Sewa gedung dan peralatan	
d. Jasa-jasa lainnya	
6. Bunga yang dibayarkan	
7. Sewa tanah	
8. Pajak tidak langsung	
9. Pengeluaran lainnya	
Jumlah	

**BLOK X. PENAMBAHAN DAN PENGURANGAN SERTA PERBAIKAN BESAR
BARANG MODAL TETAP SELAMA TAHUN 2012 (000 Rp)**

Blok ini bertujuan untuk mendapatkan keterangan tentang perubahan investasi barang modal tetap, baik karena penambahan maupun karena pengurangan.

***Barang modal tetap** ialah barang yang daya tahan usia pemakaiannya dalam jangka panjang, lebih dari satu tahun. Seperti tanah, tanaman tahunan, gedung-gedung, mesin-mesin, kendaraan, perabotan kantor, dan sebagainya.*

***Barang modal baru** adalah barang modal yang belum pernah dipakai sama sekali. Barang modal bekas dari luar negeri yang dibeli perusahaan digolongkan sebagai barang modal baru.*

***Barang modal bekas** adalah barang modal yang pernah dipakai oleh perusahaan/perseorangan di dalam negeri. Tidak termasuk disini barang modal bekas dari luar negeri.*

***Pembuatan dan perbaikan besar** adalah membuat barang modal baru, atau memperbaiki barang modal bekas yang dipakai dengan tujuan untuk meningkatkan kapasitasnya atau untuk memperpanjang usia pemakaiannya dari yang seharusnya.*

***Penjualan barang modal bekas** adalah penjualan barang modal yang pernah digunakan oleh perusahaan dan kemudian dijual kembali. Barang modal bekas yang dibeli dari pihak lain yang kemudian dijual kembali dengan tujuan mencari untung, tidak dimasukkan di sini.*

Nilai penjualan barang modal bekas yang diisikan di sini adalah nilai transaksi penjualan sebenarnya.

***Penyusutan barang modal** adalah besarnya nilai penyusutan seluruh barang modal menurut tahun buku selama tahun 2012.*

**X. PENAMBAHAN DAN PENGURANGAN SERTA PERBAIKAN BESAR
BARANG MODAL TETAP SELAMA TAHUN 2012 (000 RP)**

Jenis barang modal	Pembelian barang modal		Pembuatan dan perbaikan besar		Penjualan barang modal bekas	Penyusutan barang modal
	Baru	Bekas dalam negeri	Dikerjakan sendiri	Dikerjakan pihak lain		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tanah						
2. Tanaman/bibit						
3. Gedung						
4. Mesin ² di unit pemanfaatan hutan						
5. Kedaraan/ alat angkutan						
6. Barang-barang modal lainnya						
7. Jumlah (1 s.d. 6)						

**BLOK XI. BANGUNAN DAN PERALATAN YANG DIMILIKI PERUSAHAAN
PADA AKHIR TAHUN 2012**

Blok ini bertujuan untuk mendapatkan keterangan tentang jenis prasarana yang dimiliki perusahaan. Prasarana disini adalah prasarana yang masih berfungsi atau sedang rusak, namun masih akan diperbaiki kembali.

Kolom (2) dan (5) : Isikan banyaknya prasarana menurut jenisnya.

Kolom (3) dan (6) : Isikan perkiraan nilai prasarana menurut harga / nilai pasar pada akhir tahun 2012.

BLOK XII. C A T A T A N

Blok ini disediakan untuk mencatat hal-hal / keterangan yang diperlukan untuk memperjelas isian yang tercantum dalam Daftar VT10-HPHT.

BLOK XIII. KETERANGAN PENCACAHAN

Rincian 1 : Tuliskan nama pencacah

Rincian 2 : Tuliskan tanggal pencacahan

Rincian 3 : Cukup jelas

BLOK XIV. P E N G E S A H A N

Blok ini digunakan untuk pengesahan, bahwa yang diisikan di dalam Blok I sampai dengan XVII benar adanya.

**XI. BANGUNAN DAN PERALATAN YANG DIMILIKI PERUSAHAAN
PADA AKHIR TAHUN 2012**

Jenis prasarana	Banyaknya (buah)	Nilai sekarang (000 Rp)	Jenis prasarana	Banyaknya (buah)	Nilai sekarang (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kantor			16. Korklift		
2. Gudang			17. Loader/kran		
3. Pabrik pengolahan			18. Lokomotif		
4. Perbengkelan			19. Gerbong/lori		
5. Perumahan karyawan			20. Perahu/motor boat		
6. Traktor/buldozer			21. Kapal laut		
7. Forwarder			22. Kapal terbang		
8. Duster, sprayer, blower			23. Helikopter		
9. Sovel			24. Chain saw/gergaji		
10. Sedan, jeep dan sejenis			25. Escavator		
11. Bus/mini bus			26. Menara pengawas		
12 Truck/logging truck			27.		
13. Pick-up			28.		
14. Sepeda motor			29.		
15. Sepeda			30.		

XII. CATATAN

Beri catatan/penjelasan apabila ada masalah atau tambahan dalam rangka pengisian dokumen ini

XIII. KETERANGAN PENCACAHAN

Nama pencacah	Tanggal pencacahan	Tandatangan pencacah
.....

BLOK XIV. PENGESAHAN (diisi dengan sebenarnya)

Di	<p align="center">..... (Nama jelas, tandatangan dan stempel perusahaan)</p>
Pada tanggal :	
Manager perusahaan	
PT.	

JENIS TANAMAN KAYU KEHUTANAN

Kode	Jenis Tanaman Kayu	Kode	Jenis Tanaman Kayu	Kode	Jenis Tanaman Kayu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
001	Adat	064	Karet/Hevea	127	Papung
002	Agathis	065	Kasai	128	Pasang
003	Akasia	066	Kayu Arang	129	Pedali
004	Anggi	067	Kayu Hitam	130	Pegah
005	Angsana	068	Kayu Hujan	131	Pelawan Merah
006	Anting-anting	069	Kayu Kedonca	132	Perupuk
007	Asam Kranji	070	Kayu Lara	133	Petaling
008	Asam Landa	071	Kayu Merah	134	Pilang
009	Asam Landi	072	Kayu Musim	135	Pinus
010	Asoka	073	Kebal Ayam	136	Ploso
011	Bakau	074	Keben	137	Pulai
012	Balam	075	Kedawung	138	Punggai
013	Balau	076	Kemiri	139	Puspa
014	Balsa	077	Kempas	140	Putat Gajah
015	Bambu	078	Kemutun	141	Ramin
016	Bangkirai	079	Kenari	142	Rasamala
017	Bayur	080	Kendal Kerbau	143	Rengas
018	Bejawas	081	Kepuh	144	Resak
019	Benda	082	Ketapang	145	Sengon/Albazia
020	Benuang	083	Kiara Payung	146	Rotan
021	Bintangur Laut	084	Klampis	147	S.Batu
022	Bintangur	085	Kolaka	148	Saga
023	Bisbul	086	Kruing	149	Salam
024	Bugis	087	Kulim	150	Salimuli
025	Bungur	088	Kupang	151	Samar
026	Cemara	089	Kupu-kupu	152	Saninten
027	Cemara Laut	090	Lamtoro	153	Semantok
028	Cempaga	091	Leda	154	Simpur
029	Cendana	092	Lenggudi	155	Sinampar
030	Cengal	093	Lengori	156	Sindur
031	Cipres	094	Lesi-lesi	157	Siuri
032	Dahu	095	Leucena	158	Sonokeling
033	Damar	096	Liang Liu	159	Sungkai
034	Dara-dara	097	Maja	160	Suren
035	Duabanga	098	Makila	161	Surian
036	Durian	099	Manggrove	162	Talok/Kersen
037	Ebony	100	Matoa	163	Tangkil
038	Flamoyan	101	Medang	164	Tanjung
039	GM. Arborea	102	Melapi	165	Tapi-tapi
040	Gadog/Gintunga	103	Melur	166	Tapus
041	Gapola	104	Mensiro Gunung	167	Tekik
042	Gebang	105	Mentaos	168	Tempudau
043	Gelam	106	Mentibu	169	Tenggulun
044	Gerunggung	107	Merambung	170	Tengkawang
045	Gia	108	Meranti	171	Terap
046	Giam	109	Meranti Kuning	172	Terentang
047	Gita-gita	110	Meranti Merah	173	Trembesi
048	Glodokan	111	Meranti Putih	174	Turi
049	Hopea	112	Merawan	175	Tusam
050	Icap	113	Merbau	176	Ulin
051	Indah	114	Merdodong	177	Waru
052	Jabon	115	Mersawa	178	Waru Laut
053	Jambu Dersana	116	Metangur Sulat	179	Wiu
054	Jamuju	117	Mindi	180	R. Campuran
055	Jaranan	118	Murbey	181	Kayu Putih
056	Jati	119	Nanfu	182	Mahoni
057	Jelutung	120	Nyamplung	183	Ampupu
058	Johar	121	Nyatoh	184	Jati Putih
059	Kala-kala	122	Nyirih Bunga	185	Krambuku
060	Kaliandra	123	P. Pahe	186	Tahan
061	Kapok Hutan	124	Pala	187	Bahang
062	Kapok Randu	125	Palapi	188	Lembagang
063	Kapur	126	Palem Serdang	189	Lainnya

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. Dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710

Telp: (021) 3841195, 3842508, 3810291, Fax: (021) 3857046

Homepage: <http://www.bps.go.id>

Email: bpsHQ@bps.go.id

ISSN 1978-9955

